

Katalog : 1202059.16



LAPORAN KINERJA BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SUMATERA SELATAN 2016



**Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan**

Laporan Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan 2016

ISBN: 978-602-6925-04-6

No. Publikasi: 16510.1701

Katalog: 1202059.16

Ukuran Buku: 18.2 x 25.7 cm

Jumlah Halaman: xi + 82 Halaman/*Pages*

Naskah:

Subbagian Bina Program Bagian Tata Usaha

Gambar Kulit:

Diterbitkan oleh:

© Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

Dicetak oleh:

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau meng-gandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

Kata Pengantar



Laporan Kinerja Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan merupakan bentuk pertanggung jawaban dan akuntabilitas kinerja. Disusun untuk disampaikan sebagai laporan kepada publik tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh BPS Provinsi Sumatera Selatan sebagai instansi pemerintah pelaksana pembangunan.

Capaian kinerja disajikan sebagai bukti kerja dalam pelaksanaan program kegiatan. Capaian kinerja dalam laporan kinerja terukur untuk dilihat perkembangannya dalam mencapai tujuan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) BPS Provinsi Sumatera Selatan 2015-2019. Sehingga laporan ini dapat dijadikan bahan evaluasi perbaikan penyusunan rencana kerja di masa yang akan datang.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam membantu menyukseskan program dan kegiatan BPS Provinsi Sumatera Selatan di Tahun 2016, menjadikan BPS Provinsi Sumatera Selatan “Pelopor Data Statistik Terpercaya untuk Semua”.

Palembang, Maret 2017
Badan Pusat Statistik Provinsi
Sumatera Selatan
Kepala,



Yos Rusdiansyah

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	vi
Daftar Grafik	vii
Daftar Lampiran	viii
Ringkasan Eksekutif	ix
Bab I. Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi BPS Provinsi Sumatera Selatan.	2
1.4 Sumber Daya Manusia BPS Provinsi Sumatera Selatan	5
1.5 Potensi dan Permasalahan	7
1.6 Sistematika Penyajian Laporan	8
Bab II. Perencanaan Kinerja	9
2.1 Renstra atau Review Renstra BPS Provinsi Sumatera Selatan 2015 -	9
2019	
2.2 Perjanjian Kinerja (PK) BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016	16
Bab III. Akuntabilitas Kinerja	21
3.1 Capaian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016	21
3.2 Perkembangan Capaian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun	41
2016	
3.3 Capaian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016 Terhadap	
Target Renstra 2016 dan 2019	47
3.4 Prestasi	51
3.5 Kegiatan Prioritas BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016	52
3.6 Upaya Efisiensi di BPS Provinsi Sumatera Selatan	56
3.7 Kinerja Anggaran Tahun 2016	59
Bab IV. Penutup	64
4.1 Tinjauan Umum	64
4.2 Tindak Lanjut	64
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel

1	Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Strategis 2016	ix
2	Perbandingan Capaian Kinerja dengan Penyerapan Anggaran 2016	xi
3	Visi dan Misi BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015-2019	9
4	Tujuan BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016	10
5	Sasaran Strategis BPS Provinsi Sumatera Selatan	10
6	Perjanjian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016	17
7	Capaian Kinerja Peningkatan Kualitas Data Statistik	22
8	Capaian Kinerja Peningkatan Pelayanan Prima Hasil Kegiatan Statistik..	23
9	Capaian Kinerja Peningkatan Penyelenggaraan/ Pelaksanaan Birokrasi yang Akuntabel	26
10	Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Pertama BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016	28
11	Capaian Kumulatif Triwulanan Indikator Jumlah Release Data yang Tepat Waktu	32
12	Capaian Kumulatif Triwulanan Indikator Jumlah Publikasi/ Laporan yang Terbit Tepat Waktu	33
13	Capaian Kumulatif Triwulanan Indikator Persentase Pemasukan Dokumen (<i>Response Rate</i>) Survei dengan Pendekatan Rumah Tangga Tahun 2016	34
14	Capaian Kumulatif Triwulanan Indikator Persentase Pemasukan Dokumen (<i>Response Rate</i>) Survei dengan Pendekatan Usaha Tahun 2016	35
15	Capaian Kumulatif Triwulanan Indikator Persentase Pemasukan Dokumen (<i>Response Rate</i>) Survei dengan Pendekatan Non Rumah Tangga Non Usaha Tahun 2016	35
16	Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Kedua BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016	36
17	Capaian Kumulatif Triwulanan Indikator Jumlah Pengunjung Eksternal yang Mengakses Data dan Informasi Statistik melalui Website BPS	38
18	Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Ketiga BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016	39
19	Perbandingan Pencapaian Indikator Tujuan Strategis Pertama	41
20	Perbandingan Pencapaian Indikator Tujuan Strategis Kedua	42
21	Perbandingan Pencapaian Indikator Tujuan Strategis Ketiga	42
22	Perbandingan Capaian Kinerja Tujuan 2016 Terhadap Target Akhir Renstra 2015-2019	47
23	Perbandingan Target dan Capaian Kinerja Rencana Strategis (Renstra) 2015-2019 dan PK 2016	48
24	Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2016 Terhadap Target Akhir	48

	Rencana Strategis (Renstra)	
25	Evaluasi Kinerja Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran BPS Provinsi Sumatera Selatan	57
26	Tingkat Penyerapan Anggaran di BPS Provinsi Sumatera Selatan	57
27	Pagu dan Realisasi Anggaran Menurut Program	59
28	Realisasi Anggaran BPS Provinsi Sumatera Selatan Menurut Sasaran Strategis	60
29	Pagu dan Realisasi Anggaran BPS Kabupaten/Kota Se-Sumatera Selatan Tahun 2016	61
30	Jumlah Pegawai yang Menduduki Jabatan Fungsional di BPS Provinsi Sumatera Selatan	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1	Tampilan Halaman Muka SIMKET	15
2	Tampilan Menu Calendar pada SIMKET	16
3	Standar Pelayanan PST	25
4	Konsolidasi Internal BPS Kabupaten/Kota se-Sumatera Selatan Tahun 2016	30
5	Tampilan MFD Online	32
6	Tampilan website BPS Provinsi Sumatera Selatan	37
7	Prestasi yang Diraih BPS Provinsi Sumatera Selatan pada Tahun 2016	51
8	Pelatihan Pengolahan Susenas Maret 2016	52
9	Pelatihan Petugas Lapangan Sensus Ekonomi 2016	55

DAFTAR GRAFIK

Grafik

1	Perkembangan Capaian Kinerja Tujuan 2011-2016	x
2	Komposisi Pegawai BPS di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016	5
3	Sebaran Pegawai BPS Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/ Kota Tahun 2016	6
4	Capaian Indikator Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat Tahun 2015 dan 2016	27
5	Perkembangan Capaian Kinerja Sasaran 2012-2016	43
6	Perbandingan IKU Persentase Konsumen yang Merasa Puas dengan Kualitas Data Statistik Tahun 2015 dan 2016	44
7	Perbandingan Capaian IKU Persentase Kepuasan Konsumen Terhadap Pelayanan Data BPS	44
8	Perkembangan Capaian IKU Jumlah Pengunjung Eksternal yang Mengakses Data dan Informasi Statistik melalui Website BPS	45
9	Perkembangan Capaian IKU Persentase Pegawai Berpendidikan Minimal Diploma IV atau Strata I	46
10	Capaian Indikator Hasil Penilaian SAKIP untuk Inspektorat Tahun 2015 dan 2016	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1	Susunan Organisasi Badan Pusat Statistik	64
2	Renstra BPS Provinsi Sumatera Selatan 2015-2019	67
3	RKT 2016	70
4	Perjanjian Kinerja	73
5	Pengukuran Capaian Kinerja 2016	75
6	SDM BPS Provinsi Sumatera Selatan 2016	79
7	Kegiatan BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016	80
8	Response Rate Survei	83
9	Judul Publikasi yang Terbit Tahun 2016	87

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pelaksanaan Renstra BPS Provinsi Sumatera Selatan 2015-2019 mengacu pada 3 (tiga) tujuan utama yaitu : 1. Peningkatan kualitas data statistik, 2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik, dan 3. Peningkatan birokrasi yang akuntabel. Selanjutnya dari 3 tujuan utama disusun sasaran-sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2016. Berikut capaian kinerja menurut tujuan dan sasaran yang dicapai oleh BPS Provinsi Sumatera Selatan di Tahun 2016.

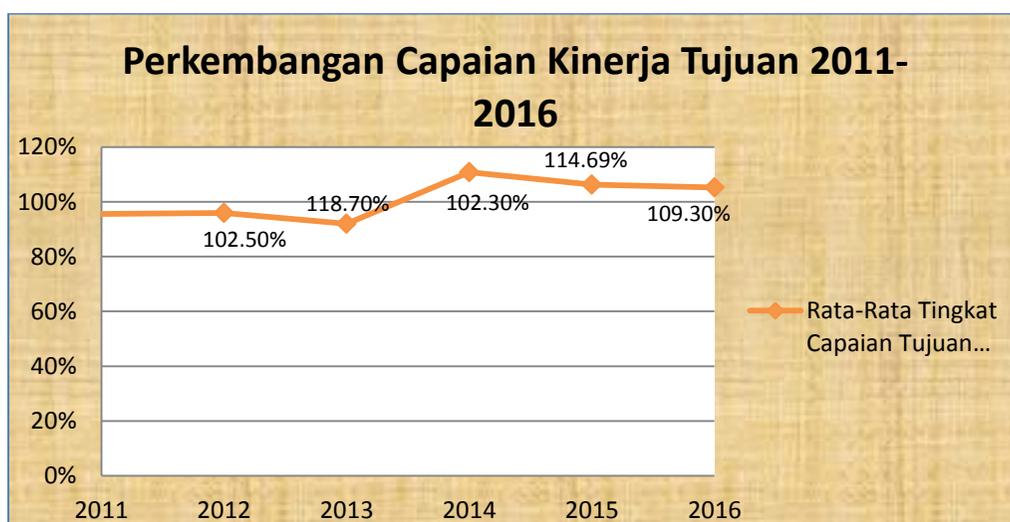
Tabel 1. Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Strategis 2016

Tujuan dan Sasaran Strategis	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)
T1. Peningkatan Kualitas Data Statistik	110.04
SS 1.1. Meningkatnya Kepercayaan Pengguna terhadap Kualitas Data BPS	101.77
SS 1.2. Meningkatnya Kualitas Hubungan dengan Sumber Data (<i>Respondent Engagement</i>)	99.7
T2. Peningkatan Pelayanan Prima Hasil Kegiatan Statistik	114.36
SS 2.1. Meningkatnya Kualitas Hubungan dengan Sumber Data (<i>User Engagement</i>)	126.50
T3. Peningkatan Birokrasi yang Akuntabel	103.52
SS 3.1. Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS	94.70
SS 3.2. Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	103.52
Rata-Rata Capaian Kinerja Tujuan	109.30
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran	105.23

Dalam mewujudkan visi dan misi serta tujuan yang ditetapkan dalam Renstra BPS Provinsi Sumatera Selatan terlihat dari tercapainya ketiga tujuan pada Tahun 2016. Dalam tabel 1 capaian kinerja tujuan dan sasaran strategis

2016, tujuan pertama yaitu peningkatan kualitas data statistik dengan capaian kinerja 110.04 persen, dimana masing-masing capaian kinerja sarasanya mencapai 101.77 persen pada indikator meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS dan 99.7 persen untuk indikator meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (*Respondent Engagement*) Tujuan kedua yaitu peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik dengan capaian kinerja 114.36 persen dimana capaian kinerja sarasanya mencapai 126.50 untuk indikator meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (*User Engagement*). Tujuan ketiga yaitu peningkatan birokrasi yang akuntabel dengan capaian kinerja mencapai 103.52 persen dimana masing-masing capaian kinerja sarasanya mencapai 94.70 persen untuk indikator meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS dan 103.52 persen untuk indikator meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS.

Grafik 1. Perkembangan Capaian Kinerja 2015-2016



Jika dilihat dari grafik diatas rata-rata tingkat capaian tujuan BPS Provinsi Sumatera Selatan di tahun 2016 menurun dibandingkan rata-rata tingkat capaian tujuan BPS Provinsi Sumatera Selatan di tahun 2015, dimana di tahun 2015 rata-rata tingkat capaiannya sebesar 114.69 persen menurun menjadi sebesar 109.30 persen di tahun 2016. Akan tetapi nilai rata-rata capaian tersebut masing dibilang baik karena masih diatas nilai 100 persen.

Untuk perbandingan capaian kinerja dengan penyerapan anggaran 2016 bisa dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 2. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Penyerapan Anggaran 2016

Tujuan dan Sasaran Strategis	Capaian Kinerja (%)	Penyerapan Anggaran %
(1)	(2)	(3)
T1. Peningkatan Kualitas Data Statistik	110.04	91.16
SS 1.1. Meningkatnya Kepercayaan Pengguna terhadap Kualitas Data BPS	101.77	94.26
SS 1.2. Meningkatnya Kualitas Hubungan dengan Sumber Data (<i>Respondent Engagement</i>)	99.7	64.28
T2. Peningkatan Pelayanan Prima Hasil Kegiatan Statistik	114.36	94.33
SS 2.1. Meningkatnya Kualitas Hubungan dengan Sumber Data (<i>User Engagement</i>)	126.50	94.33
T3. Peningkatan Birokrasi yang Akuntabel	103.52	86.57
SS 3.1. Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS	94.70	97.76
SS 3.2. Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	103.52	86.47
Rata-rata	109.30	90.68

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa capaian kinerja di tahun 2016 sebesar 109.30 persen, untuk penyerapan anggarannya hanya terserap sebesar 90.68 persen. Penyerapan anggaran yang terbesar terdapat di tujuan indikator Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS yaitu sebesar 97.76 persen, sedangkan penyerapan anggaran yang terendah ada pada tujuan indikator Meningkatnya Kualitas Hubungan dengan Sumber Data (*Respondent Engagement*) sebesar 64.28 persen dari capaian kinerja sebesar 109.30 persen.

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Badan Pusat Statistik merupakan instansi pemerintah yang mempunyai tugas pokok sebagai penyedia data dalam kerangka Pembangunan Nasional. Instansi yang strategis dan sangat menentukan dalam menentukan arah pembangunan. Keselarasan tersebut tertuang pada 4 Tujuan utama BPS yaitu (1) Peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas, (2) Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik, (3) Penguatan Sistem Statistik Nasional (SSN) melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik, dan (4) Peningkatan birokrasi yang akuntabel.

BPS Provinsi Sumatera Selatan sebagai Unit BPS RI di tingkat Provinsi mengemban 3 tujuan dari ke 4 tujuan utama, peningkatan kualitas data statistik, pelayanan prima, dan peningkatan birokrasi yang akuntabel menjadi pilar utama BPS Provinsi Sumatera Selatan dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Selanjutnya, dari tiga tujuan tersebut ditetapkan sasaran-sasaran dan indikator-indikator yang dituangkan dalam perjanjian kinerja yang dimonitoring progres kinerja setiap triwulan.

Laporan kinerja tahunan wajib disusun oleh setiap Kementerian/Lembaga. Hal tersebut merupakan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 pasal 18 yang menyebutkan bahwa setiap entitas Akuntabilitas Kinerja wajib menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja yang dicapai berdasarkan Penggunaan Anggaran yang telah dialokasikan. Keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan maupun sasaran BPS akan dituangkan dalam laporan kinerja tahunan. Laporan ini juga merupakan bentuk akuntabilitas BPS sebagai penyelenggara Negara dalam rangka pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk tahun mendatang.

1.2. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan setiap Instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan tugas pokok, dan dipandang perlu untuk menyampaikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai.

Maksud penyusunan Laporan Kinerja tahun 2016 adalah sebagai bentuk pertanggung jawaban Kepala BPS Provinsi Sumatera Selatan atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan. Sedangkan tujuan penyusunan adalah untuk mengevaluasi capaian kinerja tujuan dan sasaran BPS selama tahun 2016.

1.3. Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi BPS Provinsi Sumatera Selatan

Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik merupakan landasan konsitusional BPS yang menyatakan tentang kedudukan dan kewenangannya. Di dalam undang-undang ini disebutkan bahwa BPS berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Presiden dan berwenang menyelenggarakan statistik dasar. Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan BPS di Daerah, kedudukan BPS Provinsi adalah perwakilan BPS di daerah yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada kepala BPS. BPS Provinsi dipimpin oleh seorang Kepala.

Tugas

Badan Pusat Statistik Provinsi mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang statistik di Provinsi sesuai peraturan perundang-undangan.

Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPS Provinsi menyelenggarakan fungsi:

1. Penyelenggaraan statistik dasar;
2. Koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas BPS Provinsi;
3. Pelancaran dan pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang kegiatan statistik di provinsi;
4. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, persandian, perlengkapan dan rumah tangga BPS Provinsi.

Susunan Organisasi

Untuk melaksanakan tugas, fungsi, kewenangan, susunan organisasi dan tata kerja tersebut, sesuai Keputusan Kepala BPS Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik daerah, telah ditentukan struktur organisasi Badan Pusat Statistik Provinsi, yaitu :

1. Kepala

Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi mempunyai tugas memimpin Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi dalam menjalankan tugas dan fungsi Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi.

2. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha dipimpin oleh seorang Kepala Bagian yang membawahi Sub Bagian Bina Program, Sub Bagian Urusan Dalam, Sub Bagian Kepegawaian dan Hukum, Sub Bagian Keuangan dan Sub Bagian Perlengkapan. Bagian Tata Usaha bertugas mengkoordinasikan perencanaan, pembinaan dan pengendalian terhadap program, administrasi dan sumber daya di lingkungan Kepala Badan Pusat Statistik

3. Bidang Statistik Sosial

Bidang Statistik Sosial di pimpin oleh seorang Kepala Bidang yang membawahi Seksi Statistik Kependudukan, Seksi Statistik Kesejahteraan Rakyat dan Seksi

Statistik Ketahanan Sosial. Bidang Statistik Sosial melaksanakan kebijakan di bidang statistik sosial.

4. Bidang Statistik Produksi

Bidang Statistik Produksi dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang membawahi Seksi Statistik Pertanian, Seksi Statistik Industri dan Seksi Statistik Pertambangan, Energi dan Konstruksi. Bidang Statistik Produksi bertugas melaksanakan kebijakan di bidang statistik produksi.

5. Bidang Statistik Distribusi

Bidang Statistik Distribusi dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang membawahi Seksi Statistik Harga Konsumen dan Harga Perdagangan Besar, Seksi Statistik Keuangan dan Harga Produsen, serta Seksi Statistik Niaga dan Jasa. Bidang Statistik Distribusi bertugas melaksanakan kebijakan di bidang statistik distribusi

6. Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang membawahi Seksi Statistik Neraca Konsumsi, Seksi Statistik Neraca Produksi, dan Seksi Analisis Statistik Lintas Sektor.

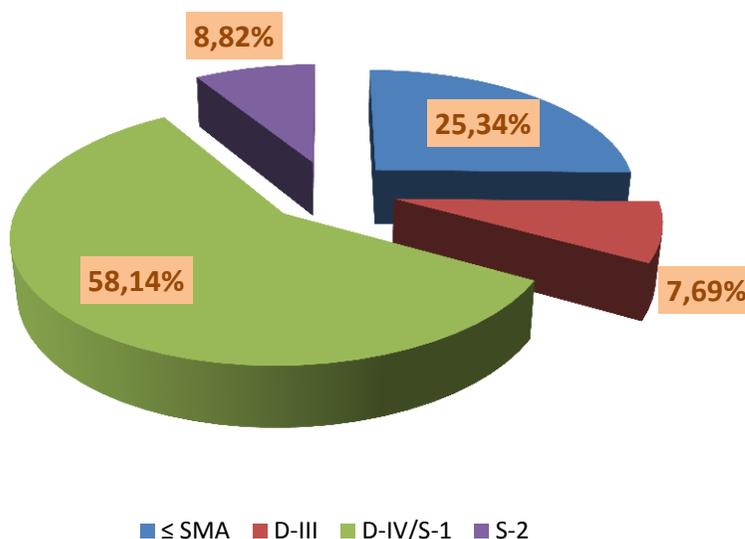
7. Bidang Integrasi Pengolahan Diseminasi Statistik

Bidang Integrasi Pengolahan Diseminasi Statistik dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang membawahi Seksi Jaringan dan Rujukan Statistik, Seksi Integrasi Pengolahan Data, serta Seksi Diseminasi dan Layanan Statistik. Bidang Integrasi Pengolahan Diseminasi Statistik bertugas melaksanakan kegiatan pengolahan, pemeliharaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta Diseminasi dan Layanan Statistik.

1.4. Sumber Daya Manusia BPS Provinsi Sumatera Selatan

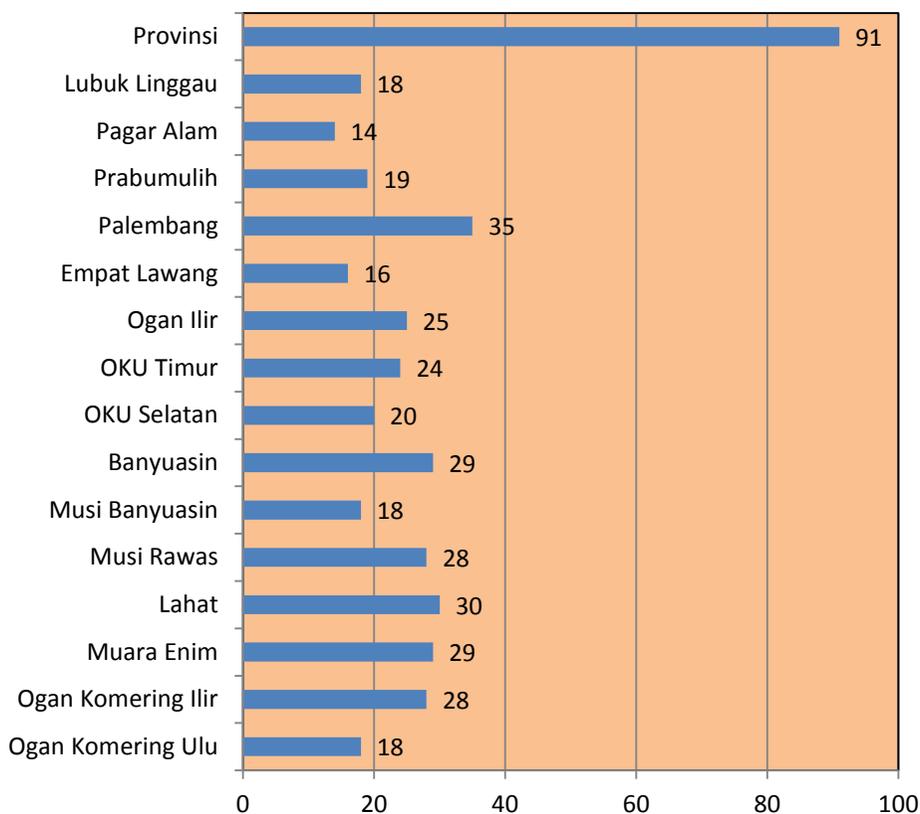
Jumlah pegawai organik BPS di Provinsi Sumatera Selatan berjumlah sebanyak 442 orang. Sebanyak 91 orang merupakan pegawai BPS Provinsi Sumatera Selatan sedangkan 351 orang pegawai tersebar di BPS Kabupaten/Kota.

Grafik 2. Komposisi Pegawai BPS di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016



Lebih dari 65 persen pegawai BPS di Provinsi Sumatera Selatan berpendidikan D-IV/S1 ke atas. Hal ini menunjukkan bahwa BPS didukung oleh sumber daya yang baik, tetapi apabila dilihat dari sudut pandang beban kerja dan kebutuhan organisasi SDM BPS masih jauh dari kecukupan jumlah pegawai. Utamanya pegawai yang berperan sebagai Kordinator Statistik Kecamatan (KSK) yang merupakan motor penggerak (ujung tombak) BPS terdepan dalam mengumpulkan data statistik yang berkualitas. Dari 231 Kecamatan yang membutuhkan KSK, baru tersedia 154 orang yang bertugas sebagai KSK.

Grafik 3 : Sebaran Pegawai BPS Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016



Dilihat dari daftar gambar diatas jumlah pegawai terbanyak berada di Provinsi Sumatera Selatan dengan 91 orang pegawai, diteruskan jumlah pegawai yang banyak berikutnya adalah Kota Palembang dengan jumlah 35 pegawai. Untuk jumlah pegawai Kabupaten/Kota yang paling sedikit adalah Kota Pagaralam dengan jumlah pegawai sebanyak 14 pegawai. Rata-rata jumlah pegawai satker BPS Kabupaten/ Kota di Sumatera Selatan adalah 23 pegawai.

1.5 Potensi dan Permasalahan

Badan Pusat Statistik dalam rangka mencapai tujuan reformasi birokrasi sebagai 1. penghasil data berkualitas, 2. Menciptakan BPS yang bersih dan akuntabel, 3. Menciptakan BPS Efektif dan efisien, dan 4. memberikan pelayanan prima kepada pengguna data. Dihadapkan dengan berbagai potensi dan permasalahannya yang datang dari luar maupun dari dalam lingkungan BPS. Tantangan yang dihadapi BPS yaitu kritik atau sorotan terhadap data yang dihasilkan, salah satunya adalah fenomena lambatnya penurunan angka kemiskinan, masih tingginya angka kemiskinan yang dirilis oleh BPS menjadi pertanyaan oleh banyak kalangan baik pemerintah maupun masyarakat, mereka membandingkan berapa besar anggaran untuk program-program pengentasan kemiskinan dengan laju penurunan angka kemiskinan.

Fenomena ini harus serius untuk disikapi, perbaikan-perbaikan dalam setiap tahapan survei-survei yang dilakukan terus disempurnakan oleh BPS guna menyajikan data yang berkualitas. Salah satu sikap BPS adalah tidak merilis angka produksi tanaman pangan di tahun 2016, dan berlanjut sampai dengan tahun 2018. Ini menunjukkan sikap tegas BPS dalam rangka menyajikan data yang berkualitas. Perbaikan-perbaikan terhadap metodologi dan desain survei terus dilakukan BPS, utamanya pada data-data makro strategis BPS seperti data pertumbuhan ekonomi, data produksi tanaman pangan, data kemiskinan, dan data ketenagakerjaan, serta data inflasi.

Dari sisi administrasi kegiatan, Badan Pusat Statistik mempunyai misi untuk mengembalikan kembali opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang diberikan Badan Pemeriksa Keuangan terhadap laporan keuangan BPS, yang pernah disandang BPS selama empat tahun berturut-turut. Perbaikan terus dilakukan pada pencatatan barang-barang persediaan yang menjadi titik lemah, dan melakukan perbaikan pada kegiatan pengadaan barang dan jasa salah satunya dengan membentuk unit layanan pengadaan di BPS Pusat dan BPS Provinsi.

1.6 Sistematika Penyajian Laporan

Mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, laporan kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan tahun 2016 disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan, pada bab ini disajikan latar belakang; maksud dan tujuan disusunnya laporan kinerja; tugas, fungsi, dan susunan organisasi BPS Provinsi Sumatera Selatan; sumber daya manusia, potensi dan permasalahan yang dihadapi BPS Provinsi Sumatera Selatan; serta sistematika penyajian laporan.

Bab II. Perencanaan Kinerja, pada bab ini berisi Rencana Strategis (Renstra) dan Reviu Renstra BPS Provinsi Sumatera Selatan 2015-2019 dan Perjanjian Kinerja (PK) BPS Provinsi Sumatera Selatan 2016.

Bab III. Akuntabilitas Kinerja, pada bab ini berisi Capaian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan 2016, Perkembangan Capaian Kinerja, Capaian Kinerja terhadap Target Renstra 2015-2019, Prestasi tahun 2016, Kegiatan Prioritas BPS Sumatera Selatan 2016, Upaya Efisiensi BPS 2016 dan Realisasi Anggaran BPS Provinsi Sumatera Selatan tahun 2016

Bab IV. Penutup, pada bab ini berisi tinjauan umum dan tindak lanjut perbaikan untuk tahun berikutnya.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis (Renstra) BPS Provinsi Sumatera Selatan 2015-2019

Perencanaan Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015 merujuk pada Renstra 2015-2019. Dalam Renstra BPS Provinsi Sumatera Selatan tertuang visi dan misi yang akan diwujudkan BPS Provinsi Sumatera Selatan dalam jangka waktu 5 tahun. Visi BPS Provinsi Sumatera Selatan mengacu visi BPS RI yaitu pelopor data statistik terpercaya untuk semua, sedangkan misi BPS Provinsi Sumatera Selatan adalah : (i) Menyediakan data statistik yang berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional, (ii) Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik, (iii) Membangun insan statistik yang professional, berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan.

Tabel 3. Visi dan Misi BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015-2019

		MISI BPS 2015-2019
<u>VISI</u> Pelopor Data Statistik Terpercaya untuk Semua		1. Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional
		2. Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik
		3. Membangun insan statistik yang professional, berintegritas, dan amanah untuk kemajuan perstatistikan

Untuk mempermudah pencapaian visi dan misi, maka BPS Provinsi Sumatera Selatan memiliki tujuan dan sasaran strategis dengan indikator yang terukur sesuai Peraturan Kepala BPS RI Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Indikator Kinerja Utama di

Lingkungan Badan Pusat Statistik. Tujuan, sasaran setiap indikator beserta target yang akan di capai dituangkan dalam Perjanjian Kinerja yang ditetapkan setiap awal tahun. Tujuan, indikator dan target yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja 2016 terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 4. Tujuan BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016

No	Tujuan	Indikator	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Peningkatan Kualitas Data Statistik	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	80
2	Peningkatan Pelayanan Prima Hasil Kegiatan Statistik	Persentase Kepuasan Konsumen Terhadap Pelayanan Data BPS	Persen	80
3	Peningkatan Birokrasi yang Akuntabel	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	68,50

Untuk mempermudah pencapaian tujuan diatas, maka masing-masing tujuan dibentuk sasaran strategis dengan indikator yang terukur juga. Sasaran strategis dari masing-masing tujuan, indikator sasaran, dan target sasaran terangkum dalam tabel berikut.

Tabel 5. Sasaran Strategis BPS Provinsi Sumatera Selatan

No	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.1	Meningkatnya Kepercayaan Pengguna Terhadap Kualitas Data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	90
		Persentase konsumen yang selalu menjadikan data BPS dan	Persen	90

No	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		informasi statistik sebagai rujukan utama		
		Persentase pemutakhiran data Master File Desa (MFD) dan Master Blok Sensus (MBS)	Persen	100
		Jumlah release data yang tepat waktu	Aktivitas	16
		Jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	39
		Jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	1
1.2	Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (responden engagement)	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	97,84
		Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha	Persen	95.09
		Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	99.34
2.1	Meningkatnya kualitas hubungan	Persentase Kepuasan Konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	85

No	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	dengan sumber data (<i>respondent engagement</i>)	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui <i>website</i> BPS	Pengunjung	40.000
		Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	86
		Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	85
3.1	Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS	Persentase Pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu	Persen	16.87
		Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata I	Persen	78.31
3.2	Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatus BPS	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	68.50

Sasaran merupakan jembatan mencapai tujuan, sedangkan tujuan merupakan jembatan untuk mewujudkan visi dan misi BPS Provinsi Sumatera Selatan. Hubungan sasaran, tujuan, misi dan visi dapat dilihat pada gambar berikut.



Selain mewujudkan pencapaian Renstra 2015-2019, BPS Provinsi Sumatera Selatan juga berperan dalam mewujudkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Prioritas pembangunan jangka menengah di bidang data informasi statistik adalah peningkatan kualitas statistik nasional.

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis yang telah ditetapkan, serta mengacu pada Rancangan Teknokratik RPJMN 2015-2019, maka BPS Provinsi Sumatera Selatan menetapkan arah kebijakan dan strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran-sasaran strategisnya.

1. Untuk mencapai sasaran strategis “Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS” ditetapkan arah kebijakan “Peningkatan ketersediaan data dan informasi statistik yang berkualitas”, dengan strategi sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan publikasi survei yang mencantumkan ukuran kualitas:
 - Survei Biaya Hidup (SBH) yang pelaksanaannya seharusnya di tahun 2016 akan tetapi ditunda pelaksanaan lapanganya di tahun 2017
 - Survei Penduduk Antar Sensus 2015 untuk kurun waktu 2015-2016
 - Sensus Ekonomi 2016 untuk kurun waktu 2015-2018
 - Survei Biaya Hidup 2017 dan Penyempurnaan Diagram Timbang Nilai Tukar Petani 2017 untuk kurun waktu 2016-2018
 - Pendataan Potensi Desa 2018
 - b. Meningkatkan sarana dan prasarana untuk pengumpulan serta pengolahan data dan informasi statistik
 - c. Meningkatkan kualitas metodologi survei dan sensus sesuai standar internasional
2. Untuk mencapai sasaran strategis “Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (*respondent engagement*)”, ditetapkan arah kebijakan “Peningkatan *response rate*”, dengan strategi sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan komunikasi dengan penyedia data,
 - b. Meningkatkan sosialisasi kegiatan BPS.

3. Untuk mencapai sasaran strategis “Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (*user engagement*)”, ditetapkan arah kebijakan “*Peningkatan kualitas dan kuantitas penyebaran data dan informasi statistik kepada masyarakat*”, dengan strategi sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan diseminasi hasil kegiatan statistik
 - b. Meningkatkan *customer relationship management*,
 - c. Meningkatkan sosialisasi kegiatan statistik
4. Untuk mencapai sasaran strategis “Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS” ditetapkan arah kebijakan “Penguatan fungsi yang terkait dengan Sistem Manajemen SDM aparatur, pengawasan, akuntabilitas kinerja” dan “Penyelarasan kegiatan yang terkait dengan reformasi birokrasi BPS khususnya yang terkait dengan Sistem Manajemen SDM aparatur, pengawasan, akuntabilitas kinerja”, dengan strategi sebagai berikut:
 - a. Mengoptimalkan pembangunan keseluruhan sistem Manajemen SDM aparatur yang terintegrasi dan komprehensif,
 - b. Mengoptimalkan pengembangan kompetensi SDM aparatur, termasuk meningkatkan kompetensi SDM dalam bidang teknis statistik dan TI,
 - c. Mengoptimalkan penyiapan kebutuhan insan statistik yang baru.
5. Untuk mencapai sasaran strategis “Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS”, ditetapkan arah kebijakan “Penguatan fungsi yang terkait dengan Sistem Manajemen SDM aparatur, pengawasan, akuntabilitas kinerja” dan “Penyelarasan kegiatan yang terkait dengan reformasi birokrasi BPS khususnya yang terkait dengan Sistem Manajemen SDM aparatur, pengawasan, akuntabilitas kinerja”, dengan strategi sebagai berikut:
 - a. Mengoptimalkan pengawasan penggunaan anggaran dalam rangka meminimalkan penyimpangan penggunaan anggaran,
 - b. Meningkatkan kualitas pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS.

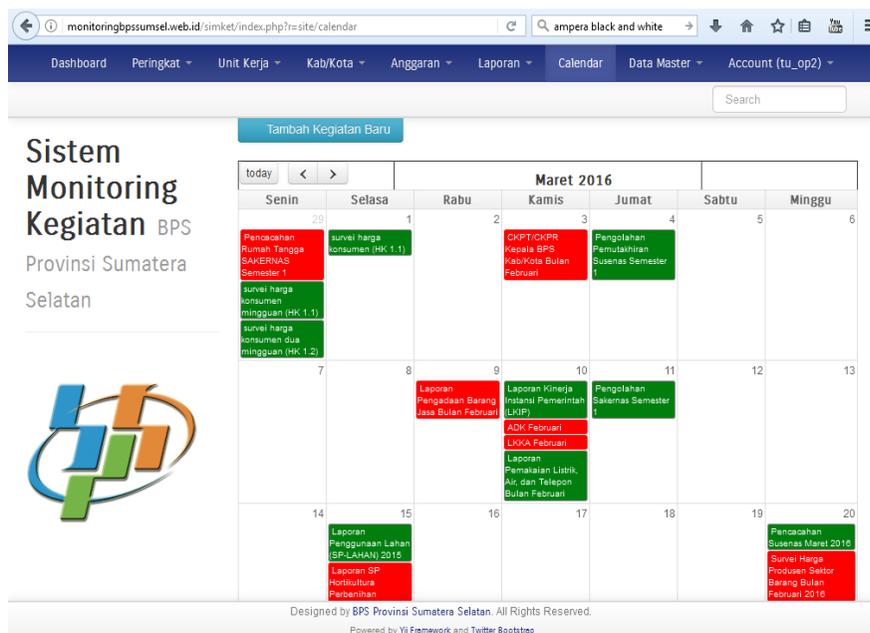
Dalam mengukur pencapaian indikator kinerja, terutama yang menyangkut kegiatan perstatistikan, BPS Provinsi Sumatera menerapkan SIMKET (Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Terpadu). SIMKET merupakan suatu mekanisme pengelolaan kinerja kegiatan berbasis web yang digunakan untuk kegiatan pengukuran, pelaporan, monitoring dan evaluasi. SIMKET merupakan suatu inovasi BPS Provinsi Sumatera Selatan yang baru mulai diterapkan di Tahun 2015. Dalam SIMKET dapat diketahui realisasi pencapaian pengumpulan data statistik, baik merupakan data sensus maupun survei yang diinput setiap bulan. Pengelolaan SIMKET dilakukan oleh Tim Pemeriksa Kualitas Data (TPKD) BPS Provinsi Sumatera Selatan yang dibentuk berdasarkan SK Kepala BPS Provinsi Sumatera Selatan. Laporan yang diperoleh dari SIMKET digunakan sebagai bahan utama dalam mengukur pencapaian indikator kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan terutama indikator persentase pemasukan dokumen (*response rate*).

The screenshot shows the SIMKET web application interface. The page title is "Sistem Monitoring Kegiatan BPS Provinsi Sumatera Selatan". The main heading is "Kegiatan melewati batas waktu". There is a dropdown menu for "Tampilkan Data Tahun" set to "2016" and a "Tampilkan" button. Below this is a table with columns: "No.", "Kegiatan", "Target", "Pengiriman", and "Penerimaan". The table is divided into three sections: "Bidang Integrasi Pengolahan Dan Diseminasi Statistik", "Bidang Statistik Sosial", and "Bidang Statistik Produksi".

No.	Kegiatan	Target	Pengiriman	Penerimaan
Bidang Integrasi Pengolahan Dan Diseminasi Statistik				
1	Berita Acara Updating MFD Online Semester 1	17	10	11
2	Daerah Dalam Angka 2016	17	10	12
3	Statistik Daerah Kabupaten Tahun 2016	17	11	7
4	Kecamatan dalam Angka 2016	231	139	116
5	Statistik Kecamatan Dalam Angka Tahun 2016	232	160	108
Bidang Statistik Sosial				
1	Pencacahan Rumah Tangga SAKERNAS Semester 1	1600	1110	340
2	Pencacahan Rumah Tangga SAKERNAS Semester 2	1600	1320	550
Bidang Statistik Produksi				
1	Pendaftaran Rumah Tangga Survei Ubinan (SUB-P) Subround III	317	51	59
2	Daftar Sampel Survei Ubinan (SUB-DS) Subround III	317	33	50
3	Keterangan Hasil Ubinan (SUB-S) Subround III	1336	312	922

Designed by BPS Provinsi Sumatera Selatan. All Rights Reserved.
Powered by Yii Framework and Twitter Bootstrap

Gambar 1. Tampilan Halaman Muka SIMKET



Gambar 2. Tampilan Menu *Calendar* pada SIMKET

Untuk tahun mendatang SIMKET direncanakan akan memuat seluruh pencapaian indikator kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan sebagaimana yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja beserta perbandingan antara realisasi kinerja dan penyerapan anggaran.

2.2 Perjanjian Kinerja (PK) BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016

Selama periode Tahun 2016 telah ditetapkan target yang harus dipenuhi Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan yang menjadi ukuran keberhasilan dalam memenuhi tugas sebagai lembaga pemerintahan. Berikut ditampilkan Perjanjian Kinerja yang menjadi tanggung jawab Kepala BPS Provinsi Sumatera Selatan. Target yang dicanangkan menjadi tolak ukur indikator kinerja yang akan dievaluasi pada akhir tahun 2016.

**Tabel 6. Perjanjian Kinerja Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan
Tahun 2016**

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Peningkatan kualitas data statistik	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	90
1.1 Meningkatnya Kepercayaan Pengguna Terhadap Kualitas Data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	90
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	90
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100
	Jumlah release data yang tepat waktu	Aktivitas	16
	Jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	39
	Jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	1
1.2 Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (Responen Engagement)	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah	Persen	97.34

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	tangga		
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha	Persen	95.09
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	99.34
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	85
2.1 Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>respondent engagement</i>)	Persentase Kepuasan Konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	85
	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui <i>website</i> BPS	Pengunjung	40.000
	Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	86

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	85
3. Peningkatan penyelenggaraan / pelaksanaan birokrasi yang akuntabel	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	68.50
3.1 Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia	Persentase Pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu	Persen	16.87
	Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata I	Persen	78.31
3.2 Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	68.50

Untuk mencapai target tersebut BPS Provinsi Sumatera Selatan diberikan alokasi anggaran sebesar Rp. 34.230.464.000,- Yang terbagi menjadi 3 (tiga) program. Program yang pertama yaitu Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) yang merupakan program utama BPS Provinsi Sumatera Selatan dengan pagu anggaran Rp. 20.506.468.000,-, program kedua yaitu Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS (PSPA) dengan alokasi anggaran tahun 2016 sebesar Rp.429.226.000,- , dan program ketiga yaitu Program Dukungan Manajemen dan

Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL) dengan pagu anggaran sebesar Rp.
13.294.770.000,-

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja BPS 2016

Capaian kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan 2016 merupakan pencapaian dari indikator-indikator tujuan dan sasaran strategis selama tahun 2016. Capaian kinerja dihitung berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan target PK 2016 yang telah ditetapkan pada awal tahun. Capaian kinerja dari masing-masing tujuan dan sasaran strategis dapat dilihat pada ulasan berikut.

Capaian Kinerja Tujuan Pertama

Peningkatan kualitas data statistik merupakan tujuan pertama dari 3 tujuan yang ingin dicapai BPS Provinsi Sumatera Selatan. Bisa dilihat di tabel 5 tujuan pertama capaian kinerja peningkatan kualitas data statistik indikator Persentase konsumen yang merasa puas dengan dengan kualitas data statistik ditahun 2016 capaian kinerjanya sebesar 110.04 persen lebih besar dibandingkan capaian kinerja ditahun 2015 yang capaian kinerjanya sebesar 100.3 persen sehingga progresnya sebesar 9.74 persen. Sasaran pertama Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS terdapat 6 (enam) indikator sasaran dan sasaran kedua Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (*Respondent Engagement*) terdiri dari 3 (tiga) indikator sasaran yang masing-masing nilai capaian kinerjanya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7: Capaian Kinerja Peningkatan Kualitas Data Statistik

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja		
				2016	2015	Progres
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
T1. Peningkatan kualitas data statistik						
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	90	99,4	110.04	100.3	9.74
SS1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS						
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	90	99,4	110.04	103.47	6.57
Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	90	90.53	100.59	132.71	-32.12
Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100	100	100	100	100
Jumlah release data yang tepat waktu	Aktivitas	16	16	100	100	100
Jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	39	39	100	97.59	2.41
Jumlah publikasi/laporan sensus yang tepat waktu	Publikasi	1	1	100	-	100
SS2. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>Respondent Engagement</i>)						
Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	91.28	96.69	105.93	97.99	7.94
Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha	Persen	95.09	94.79	99.68	94.34	5.34
Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	99.34	99.83	100.49	92.04	8.45

Agar data yang dihasilkan berkualitas, BPS Provinsi Sumatera Selatan membentuk Tim Pemeriksa Kualitas Data (TPKD). TPKD merupakan tim yang bertugas mengevaluasi keakuratan data yang dihasilkan. Selain itu BPS Provinsi Sumatera Selatan juga memiliki SIMKET (Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Terpadu) serta terdapat juga Layanan Monitoring untuk kegiatan besar, seperti ditahun 2016

terdapat layanan monitoring untuk SE2016 (Sensus Ekonomi 2016) yang dilaksanakan setiap 10 tahun sekali.

Capaian Kinerja Tujuan Kedua

Untuk capaian kinerja tujuan kedua dilihat dari tabel 6. Capaian kinerja peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik indikator Peningkatan Pelayanan Prima Hasil Kegiatan Statistik ditahun 2016 capaian kinerjanya mencapai 114.36 persen lebih besar dibandingkan dengan capaian kinerja di tahun 2015 yang capaian kinerjanya sebesar 104.06 sehingga progresnya sebesar 103 persen. Sasaran pertama Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (*User Engagement*) terdiri dari 5 (lima) indikator sasaran yang capaian kinerjanya ditahun 2016 bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Capaian Kinerja Peningkatan Pelayanan Prima Hasil Kegiatan Statistik

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja		
				2016	2015	Progres
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
T2. Peningkatan Pelayanan Prima Hasil Kegiatan Statistik						
Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	85	97.21	114.36	104.06	10.3
SS1. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>User Engagement</i>)						
Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	85	97.21	114.36	104.06	10.3
Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Pengunjung	40.000	63.749	159.37	120.56	38.81
Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	13.0	17.44	134.15	-	-
Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	86	95.88	111.49	136.27	-24.78
Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	85	96.14	113.11	97.75	15.36

Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS Provinsi Sumatera Selatan di tahun 2016 sudah terpenuhi bahkan melebihi target yang ditetapkan. Peningkatan ini diperoleh melalui beberapa upaya di antaranya adalah:

1. Sudah tersedianya ruang PST (Pelayanan Statistik Terpadu) yang fasilitas pendukungnya memberikan pelayanan dan kenyamanan kepada para pengguna data baik untuk instansi sendiri maupun instansi luar serta masyarakat umum.
2. Setiap pengunjung diwajibkan mengisi buku tamu elektronik yang dipandu oleh petugas PST.
3. Dengan bertambahnya kebutuhan masyarakat akan data statistik yang dapat diketahui dari meningkatnya jumlah pengunjung PST, maka jumlah petugas di PST ditambah tidak hanya untuk melayani permintaan data dari konsumen data, tetapi juga memberikan penjelasan tentang metode, konsep dan definisi data yang dibutuhkan masyarakat.

Standar Pelayanan	
Perpustakaan Tercetak	Perpustakaan Digital
<p>Dasar Hukum</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang RI No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik 2. Undang-Undang RI No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan 3. Peraturan Kepala BPS No. 20 Tahun 2011 tentang Standar Pelayanan Perpustakaan Tercetak di Lingkungan BPS 4. Peraturan Kepala BPS No. 21 Tahun 2011 tentang Pelayanan Statistik Terpadu 5. PermenPANRB No. 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Standar Pelayanan 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Peraturan Kepala BPS No. 20 Tahun 2011 tentang Standar Pelayanan Perpustakaan Tercetak di Lingkungan BPS
<p>Tujuan</p> <p>Mendapatkan data dan informasi statistik</p>	
<p>PER-SYARATAN</p> <p>Kartu Identitas yang masih berlaku</p>	<p>a. Kartu Identitas yang masih berlaku</p> <p>b. Batas maksimal layanan file elektronik sebesar 20 persen per pustaka</p>
<p>PROSEDUR</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Registrasi (mengisi buku tamu) b. Menyerahkan kartu identitas untuk penggunaan locker (menyimpan barang bawaan) c. Mencari ketersediaan data pada sistem aplikasi Pelayanan Statistik Terpadu d. Mengakses pustaka tercetak pada ruang layanan 	<ol style="list-style-type: none"> a. Registrasi (mengisi buku tamu) b. Menyerahkan kartu identitas untuk penggunaan locker (menyimpan barang bawaan) c. Meminta kode login pada petugas d. Menggunakan PC yang disediakan e. Mencari ketersediaan data pada sistem aplikasi Pelayanan Statistik Terpadu f. Mengakses pustaka digital melalui sistem aplikasi Pelayanan Statistik Terpadu g. Mengisi form permintaan data secara elektronik
<p>WAKTU PELAYANAN</p>	<p>Hari kerja</p> <p>Senin – Jumat: Pukul 08.00 – 15.30 WITA</p>
<p>BIAYA PELAYANAN</p>	<p>Tidak berbayar</p>
<p>PRODUK PELAYANAN</p>	<p>Data dan informasi statistik dalam media cetak</p> <p>Data dan informasi statistik dalam media <i>softcopy</i> format pdf</p>
<p>PENGELOLAAN KELUHAN/ PENGADUAN/ APRESIASI</p>	<p>Keluhan/pengaduan/apresiasi dan informasi lebih lanjut dapat disampaikan atau diperoleh melalui: Kotak Saran dan Pengaduan pada ruang <i>frontline</i> PST Gedung 2 Lantai 1 Website: www.pengaduan.bps.go.id</p>

Maklumat Pelayanan

Dengan ini kami menyatakan sanggup menyelenggarakan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan dan **apabila tidak menepati, kami siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku**

Gambar 3. Standar Pelayanan PST

PST merupakan pelayanan yang bersifat *one gate services* dan *one stop services*. Di dalam PST terdapat pelayanan perpustakaan tercetak, konsultasi statistik, penjualan publikasi *softcopy/hardcopy* yang merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP), mekanismenya telah diatur dalam PP Nomor 54 Tahun 2009 tentang jenis dan tariff atas Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada

Badan Pusat Statistik. PST juga telah di desain sesuai dengan standar pelayanan yang diamanatkan UU Nomor 25 Tahun 2009.

Capaian Kinerja Tujuan Ketiga

Capaian kinerja tujuan ketiga dilihat dari tabel 7. Capaian Kinerja Peningkatan Penyelenggaraan/ Pelaksanaan Birokrasi yang Akuntabel indikator Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat ditahun 2016 capaian kinerjanya mencapai 103.52 persen jauh lebih besar dibandingkan capaian kinerja di tahun 2015 yang capaian kinerjanya sebesar 94.78 persen sehingga progresnya sebesar 8.74 persen. Sasaran pertama Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS terdiri dari 2 (dua) indikator sasaran dan untuk sasaran kedua Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS terdiri hanya 1 (satu) indikator sasaran yang capaian kinerjanya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Capaian Kinerja Peningkatan Penyelenggaraan/ Pelaksanaan Birokrasi yang Akuntabel

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator (1)	Satuan (2)	Target (3)	Realisasi (4)	Capaian Kinerja		
				2016 (5)	2015 (6)	Progres (7)
T3. Peningkatan penyelenggaraan/ pelaksanaan birokrasi yang akuntabel						
Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	68.50	70.91	103.52	94.78	8.74
SS1. Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS						
Persentase pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu	Persen	16.87	15.38	98.23	32.1	66.13
Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata I	Persen	78.31	76.92	98.23	90.04	8.19
SS2. Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS						
Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	68.50	70.91	103.52	94.78	8.74

Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat juga mencapai target yang telah ditetapkan. Pencapaian ini merupakan yang terbesar dalam waktu 6 (enam) tahun terakhir.

Grafik 4. Capaian Indikator Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat tahun 2015 dan 2016



Capaian Indikator Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat di tahun 2016 meningkat sebesar 103.52 persen dibandingkan hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat di tahun 2015 yang hanya sebesar 66.35 persen. Aplikasi Sistem Monitoring Kegiatan Terpadu (SIMKET) menjadi factor dalam peningkatan nilai SAKIP BPS Provinsi Sumatera Selatan, aplikasi ini bertujuan untuk memonitoring kegiatan dan capaian kinerja kegiatan.

Rata-rata pencapaian kinerja tujuan BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016 secara keseluruhan mencapai sebesar 109.30 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan BPS Provinsi Sumatera Selatan untuk mencapai tujuan di tahun 2016 sudah optimal.

3.1.2 Capaian Kinerja Sasaran

Untuk mempermudah pencapaian tujuan, BPS Provinsi Sumatera Selatan merumuskan sasaran strategis untuk masing-masing tujuan. Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis tujuan pertama sebesar 105.23 persen. Hasil capaian kinerja strategis BPS Provinsi Sumatera Selatan selama tahun 2016 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Pertama BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	90	99.04	110.04
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	90	90.53	100.59
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100	100	100
	Jumlah Release data yang tepat waktu	Aktivitas	16	16	100
	Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	39	39	100
	Jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	1	1	100
Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (responden engagement)	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	91.28	96.69	105.93

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha	Persen	95.09	94.79	99.68
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	99.34	99.83	100.49
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan I					101.85

Berdasarkan tabel di atas ada 2 (dua) sasaran strategis untuk mencapai tujuan pertama, yaitu (i) meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS dan (ii) meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (*responden engagement*). Masing-masing dari sasaran strategis tersebut memiliki indikator yang terukur.

Pada sasaran strategis Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS ditahun 2015 terdapat 5 (lima) indikator, akan tetapi di tahun 2016 terdiri dari 6 (enam) indikator, penambahan indikator ini berupa Jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu dikarenakan ditahun 2016 adanya pelaksanaan Sensus Ekonomi 2016 (SE2016) yang target realisasinya sebesar 1 (satu) publikasi dan capaian kinerjanya telah 100 persen.

[Indikator Sasaran Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik]

Indikator pertama dari sasaran strategis pertama dan tujuan pertama adalah persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik. Nilai untuk indikator ini diperoleh melalui survei Kebutuhan Data dan Survei Kepuasan Konsumen. Pada tahun 2016 BPs Provinsi Sumatera Selatan menargetkan 90 persen

dan realisasinya 99.04 persen konsumen merasa puas dengan kualitas data statistik. Tingkat capaian tahun 2016 adalah sebesar 110.04 persen sehingga dapat dikatakan bahwa indikator ini telah mencapai target bahkan melampaui target yang telah ditetapkan. Dalam rangka mencapai target kualitas data yang baik yang dapat memberikan kepuasan pada konsumen data, BPS Provinsi Sumatera Selatan melakukan berbagai upaya diantaranya dengan melakukan konsolidasi internal dengan jajaran BPS Kabupaten/kota di wilayah BPS Provinsi Sumatera Selatan untuk mendapatkan data yang akurat dan konsisten.



Gambar 4. *Konsolidasi Internal BPS Kabupaten Kota se-Sumatera Selatan Tahun 2016*

[Indikator Sasaran Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan Informasi statistik BPS sebagai rujukan utama]

Indikator kedua dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama adalah persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama. Capaian untuk indikator ini juga diperoleh melalui Survei Kebutuhan Data dan Survei Kepuasan Konsumen. Target untuk tahun 2016 sebesar 90 persen dan realisasinya 90.53 persen sehingga tingkat capaiannya 100.59 persen, dengan kata lain indikator ini telah mencapai target bahkan melebihi target yang ditetapkan. Capaian ini merupakan langkah BPS Provinsi Sumatera Selatan untuk mewujudkan visi menjadi Pelopor Data Statistik Terpercaya Untuk Semua.

[Indikator Sasaran Persentase Pemutakhiran data MFD dan MBS]

Indikator ketiga dari sasaran pertama untuk tujuan pertama adalah persentase pemutakhiran data MFD dan MBS. MFD (Master File Desa) adalah daftar nama-nama desa/kelurahan seluruh kabupaten yang disusun secara terstruktur menurut susunan/hierarki pembagian wilayah administrasi (WA) mulai dari kecamatan sampai desa. MBS (Master Blok Sensus) merupakan daftar nama-nama Blok Sensus dalam desa/kelurahan yang merupakan pembagian batasan wilayah pencacahan BPS. MFD dan MBS ini selalu dimutakhirkan sesuai kondisi terkini. Proses pemutakhiran dilakukan secara online pada <http://mfdonline.bps.go.id>. Untuk Tahun 2016 indikator ini tercapai dengan tingkat capaian 100 persen.

KABUPATEN	JUMLAH KECAMATAN	JUMLAH DESA	
		URBAN	RURAL
[01] OGAN KOMERING ULU	13	22	135
[02] OGAN KOMERING ILIR	18	22	305
[03] MUARA ENIM	20	15	240
[04] LAHAT	22	26	350
[05] MUSI RAWAS	14	2	197
[06] MUSI BANYUASIN	14	9	231
[07] BANYU ASIN	19	23	281
[08] OGAN KOMERING ULU SELATAN	19	6	253
[09] OGAN KOMERING ULU TIMUR	20	17	315
[10] OGAN ILIR	16	29	212
[11] EMPAT LAWANG	10	3	153

Gambar 5. Screenshot MFD online

[Indikator Sasaran Jumlah Release Data yang Tepat Waktu]

Indikator keempat dari sasaran pertama tujuan pertama yaitu jumlah release data yang tepat waktu. Untuk tahun 2016 ditargetkan 16 release data namun yang tercapai adalah 16 Release sehingga tingkat capaiannya adalah 100 persen. Adapun monitoring capaian kinerja triwulanan untuk indikator ini adalah sebagai grafik berikut:

Tabel 11. Capaian Kumulatif Triwulanan Indikator Jumlah *Release* Data yang Tepat Waktu

No	Periode	Target (Aktivitas)	Realisasi (Aktivitas)	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Triwulan I	4	4	100
2	Triwulan II	8	8	100
3	Triwulan III	12	12	100
4	Triwulan IV	16	16	100

Dari capaian kumulatif triwulanan indikator jumlah release data yang tepat waktu bisa dilihat telah mencapai target di periode triwulan IV dari target 16 aktivitas release data terealisasi 16 aktivitas yang artinya capaian kumulatifnya tercapai 100 persen.

[Indikator Sasaran Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu]

Indikator kelima dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama adalah jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu. BPS memiliki ARC (*Advanced Release Calender*) yang merupakan salah satu *quick wins* BPS. ARC mengumumkan kepada pengguna data jadwal terbit publikasi yang dibuat pada tahun berjalan. Pada tahun 2016 dari total 39 target yang ditetapkan tercapai 39 publikasi sehingga capaian indikator ini adalah 100%. Indikator ini dimonitor secara triwulanan dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 12. Capaian Kumulatif Triwulanan Indikator Jumlah Publikasi/ Laporan yang Terbit Tepat Waktu

No	Periode	Ta rget (Publikasi)	Realisasi (Publikasi)	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Triwulan I	1	1	100
2	Triwulan II	3	8	266.67
3	Triwulan III	20	26	130
4	Triwulan IV	39	39	100

Capaian indikator Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu bisa dilihat di Triwulan IV dari target 39 publikasi/laporan terealisasi juga 39 publikasi/laporan ini artinya capaian indikatornya terpenuhi sebesar 100%.

[Indikator Sasaran Persentase Pemasukan Dokumen (*response rate*) Survei dengan Pendekatan Rumah Tangga]

Sasaran kedua dari tujuan pertama yaitu meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (*responden engagement*) memiliki tiga indikator. Indikator pertama yaitu persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan rumah tangga. Target untuk indikator ini sebesar 91.28 persen dan terealisasi pada akhir tahun 2016 sebesar 96.69 persen dengan tingkat capaian sebesar 105.93 persen. Tercapainnya indikator ini memperlihatkan bahwa hubungan

antara BPS Provinsi Sumatera Selatan dengan sumber data yang dalam hal ini adalah responden cukup baik, terlihat dari capaian indikator ini melampaui target. Monitoring capaian kinerja triwulanan untuk indikator ini adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Capaian kumulatif Triwulanan Indikator Persentase Pemasukan Dokumen (*response rate*) Survei dengan Pendekatan Rumah Tangga Tahun 2016

No	Periode	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Triwulan I	47.49	48.97	103.12
2	Triwulan II	58.11	57.12	98.29
3	Triwulan III	82.02	81.98	99.95
4	Triwulan IV	91.28	96.69	105.93

Capaian *response rate* survei dengan pendekatan rumah tangga mencapai melebihi target yang ditetapkan sebesar 105.93 persen dari target sebesar 91.28 persen dengan realisasi sebesar 96.69 persen. Keberhasilan ini merupakan bukti keberhasilan BPS Provinsi Sumatera Selatan dalam membina hubungan yang baik dengan berbagai sumber data.

[Indikator Sasaran Persentase Pemasukan Dokumen (*response rate*) Survei dengan Pendekatan Usaha]

Indikator kedua dari sasaran kedua untuk tujuan pertama yaitu persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan usaha. Pada tahun 2016 *response rate* survei dengan pendekatan usaha adalah 99.68 persen. Meskipun tidak tercapai target yang ditetapkan tetapi pencapaian *response rate* dapat dikatakan cukup tinggi hampir mencapai target yang ditetapkan. Penyebab terjadi tidak tercapainya capaian target ini adalah rendahnya pemasukan dokumen (*response rate*) survei perusahaan perkebunan. Agar target capaian ini terpenuhi untuk di tahun mendatang BPS Provinsi Sumatera Selatan perlu membina hubungan dengan pendekatan intensif kepada perusahaan agar *response rate* dapat tercapai sesuai target yang ditetapkan. pencapaian *response rate* ini dipantau secara triwulanan sebagai berikut.

Tabel 14. Capaian kumulatif Triwulanan Indikator Persentase Pemasukan Dokumen (*response rate*) Survei dengan Pendekatan Usaha Tahun 2016

No	Periode	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Triwulan I	19.63	18.61	94.80
2	Triwulan II	43.25	39.10	90.40
3	Triwulan III	64.72	67.28	103.96
4	Triwulan IV	95.09	94.79	99.68

[Indikator Sasaran Persentase Pemasukan Dokumen (*response rate*) Survei dengan Pendekatan Non Rumah Tangga non Usaha]

Indikator ketiga dari sasaran kedua untuk tujuan pertama yaitu persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha yang targetnya 99.34 persen terealisasi sebesar 99.83 persen dan tingkat capaiannya sebesar 100.49 persen. Dibanding dengan capaian tahun 2015 dimana menurun dan tidak terpenuhi target yang ditentukan. BPS Provinsi Sumatera Selatan telah membuktikan keberhasilannya dalam mencapai target realisasi di tahun 2016 ini dengan cara peningkatan pendekatan intensif kepada responden data BPS sehingga capaian ditahun 2016 ini meningkat bahkan melebihi target yang ditentukan.

Tabel 15. Capaian kumulatif Triwulanan Indikator Persentase Pemasukan Dokumen (*response rate*) Survei dengan Pendekatan Non Rumah Tangga non Usaha Tahun 2016

No	Periode	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Triwulan I	22.08	24.29	110.01
2	Triwulan II	44.73	38.89	86.94
3	Triwulan III	69.27	67.25	97.08
4	Triwulan IV	99.34	99.83	100.49

Capaian *response rate* survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha yang tingkat pencapaiannya melebihi dari target yang ditentukan yaitu sebesar 100.49 persen.

Tujuan kedua memiliki satu sasaran strategis yaitu meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement). Sasaran strategis ini memiliki 5 (lima) indikator. Adapun rata-rata capaian kinerja sasaran strategis tujuan kedua adalah 126.49 persen.

Tabel 16. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Kedua BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016

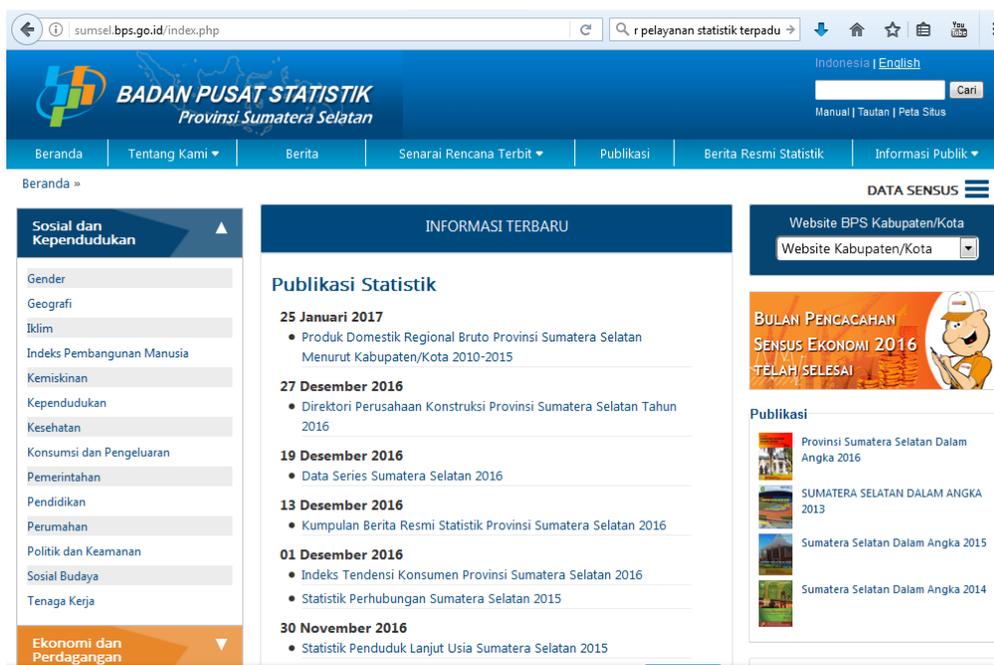
Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement)	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	85	97.21	114.36
	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui <i>website</i> BPS	Pengunjung	40.000	63.749	159.37
	Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	13.0	17.44	134.15
	Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	86	95.88	111.49
	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	85	96.14	113.11
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan 2					126.49

[Indikator Sasaran Persentase Kepuasan Konsumen Terhadap Pelayanan Data BPS]

Indikator pertama yaitu persentase kepuasan konsumen terhadap layanan data BPS dengan target tahun 2016 sebesar 85 persen. Berdasarkan hasil survei kepuasan konsumen didapatkan hasil bahwa 97.21 persen konsumen yang merasa puas dengan layanan data BPS. Pencapaian target tahun 2016 untuk indikator ini sebesar 114.36 persen sehingga dapat dikatakan bahwa indikator ini tercapai bahkan melampaui target yang telah ditetapkan.

[Indikator Sasaran Persentase Kepuasan Konsumen Terhadap Pelayanan Data BPS]

Indikator kedua dari sasaran strategis tujuan pertama yaitu jumlah pengunjung data yang mengakses data dan informasi melalui website BPS Provinsi Sumatera Selatan. Untuk kemudahan pengguna data mengakses data dimanapun dan kapanpun, BPS Provinsi Sumatera Selatan memiliki website pada alamat <http://sumsel.bps.go.id>



Gambar 6. Tampilan website BPS Provinsi Sumatera Selatan

Untuk tahun 2016 ditargetkan 40.000 pengunjung yang mengakses data melalui website BPS Provinsi Sumatera Selatan. Hingga akhir tahun 2016 tercatat 63.749 pengunjung yang mengakses data dan informasi melalui website BPS Provinsi Sumatera Selatan sehingga tingkat capaian indikator ini adalah sebesar 159.37 persen. Jika dilihat capaian indikator kinerja ini secara triwulanan, maka dapat diketahui bahwa jumlah pengunjung yang mengakses data dan informasi melalui website BPS Provinsi Sumatera Selatan terbanyak pada Periode Triwulan ke-IV sebanyak 63.749 pengunjung dan yang paling sedikit ada pada triwulan III atau periode Bulan April-Juni 2016 sebanyak 45.552 pengunjung.

Tabel 17. Capaian Kumulatif Triwulanan Indikator Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS

No	Periode	Target (Pengunjung)	Realisasi (Pengunjung)	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Triwulan I (Januari-Maret)	10.000	17.563	175.63
2	Triwulan II (April-Juni)	20.000	31.539	157.69
3	Triwulan III (Juli-September)	30.000	45.522	151.74
4	Triwulan IV (Oktober-Desember)	40.000	63.749	159.37

[Indikator Sasaran Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS]

Indikator ketiga dari sasaran strategis tujuan kedua adalah persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS. Tahun 2016 indikator ini ditargetkan 86 persen sementara realisasinya 95.88 persen sehingga tingkat capaiannya 111.49 persen. Pencapaian target ini menunjukkan bahwa data BPS mudah diakses oleh pengguna data.

[Indikator Sasaran Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS]

Indikator keempat dari sasaran strategis untuk tujuan kedua adalah persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS. Sama seperti indikator ketiga, indikator keempat ini pun memiliki

ditargetkan 85 persen sementara realisasinya 96.14 persen sehingga tingkat capaiannya 113.11 persen.

Tabel 18. Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan ketiga BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS	Persentase pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu	Persen	16.87	15.38	98.23
	Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata 1	Persen	78.31	76.92	98.23
Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Persen	68.50	70.91	103.52
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan 3					99.99
Rata-Rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis					105.23

Berdasarkan tabel 7, tujuan ketiga dicapai dengan dua sasaran strategis yaitu (i) meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS dan (ii) meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS. Masing-masing sasaran strategis tersebut memiliki indikator yang terukur. Sasaran pertama adalah meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS dengan indikator persentase pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu dan persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata 1. Sasaran kedua adalah meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS dengan indikator hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat. Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis tujuan ketiga adalah 105.23 persen.

[Indikator Sasaran Persentase pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu]

Indikator pertama dari sasaran strategis pertama untuk tujuan ketiga yaitu persentase pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu. Pada tahun 2016 ditargetkan 16.87 persen pegawai telah menduduki jabatan fungsional tertentu tetapi pada akhir tahun 2016 hanya sekitar 15.38 persen yang telah menduduki jabatan fungsional tertentu sehingga tingkat capaian indikator ini adalah sebesar 98.23 Persen. Hal ini menjadi sebuah tugas BPS Provinsi Sumatera Selatan untuk mengevaluasi pencapaian indikator ini agar meningkatkan persentase pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu pada tahun mendatang.

[Indikator Sasaran Persentase Pegawai yang Berpendidikan Minimal Diploma IV atau Strata I]

Indikator kedua ini sasaran strategis pertama untuk tujuan ketiga adalah persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata I. dari target tahun 2016 sebesar 78.31 persen terealisasi sebesar 76.92 persen sehingga tingkat capaiannya adalah sebesar 98.23 persen. Untuk mencapai target ini diberikan kemudahan prosedur kepada pegawai yang mengajukan izin belajar dan tugas belajar dalam rangka meningkatkan pendidikannya. Besarnya persentase pegawai BPS Provinsi Sumatera Selatan yang berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata I menunjukkan bahwa kualitas SDM di BPS Provinsi Sumatera Selatan cukup baik.

[Indikator Sasaran Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat]

Sasaran strategis kedua dari tujuan ketiga adalah meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS. Sasaran ini memiliki satu indikator yaitu hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat. Tahun 2016 ditargetkan BPS Provinsi mendapatkan nilai 68.50 sementara realisasi nilai SAKIP yang diperoleh BPS Provinsi Sumatera Selatan adalah 70.91 sehingga tingkat capaiannya sebesar 103.52 persen. Rata-rata sasaran capaian kinerja strategis tujuan ketiga secara keseluruhan adalah sebesar 99.99 persen. Dari seluruh indikator sasaran strategis, rata-rata capaian kerjanya adalah sebesar 105.23 persen.

3.2 Perkembangan Capaian Kinerja

3.2.1 Perkembangan Capaian Kinerja Tujuan

Tahun 2016 merupakan tahun awal pelaksanaan Renstra 2015-2019. Renstra BPS Provinsi Sumatera Selatan 2015-2019 disusun pada awal tahun 2016. Renstra 2015-2019 memiliki perbedaan dengan Renstra 2010-2014. Pada Renstra 2010-2014 terdapat empat tujuan yang ingin dicapai, sedangkan pada Renstra 2015-2019 terdapat tiga tujuan yang ingin di capai. Tujuan pertama dan kedua memiliki indikator yang sama dengan Renstra periode sebelumnya sehingga dapat dibandingkan. Untuk tujuan ketiga yaitu hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat merupakan indikator sasaran dari tujuan Peningkatan Kapasitas SDM dan Penatakelembagaan periode Renstra sebelumnya sehingga juga dapat diperbandingkan. Berikut disajikan perkembangan capaian indikator kinerja tujuan BPS Provinsi Sumatera Selatan selama beberapa tahun terakhir.

Tabel 19. Perbandingan Pencapaian Indikator Tujuan Strategis Pertama

Indikator persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Tahun 2015	Tahun 2016
(1)	(2)	(3)
Target	80	90
Realisasi	93.13	99.04
Capaian (%)	116.41	110.04

Tujuan pertama yaitu peningkatan kualitas data statistik dengan indikator persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2016 persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik sebesar 99.04 persen dengan target sebesar 90 persen. Di bandingkan realisasi persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik tahun 2015 sebesar 89 persen dengan target 80 persen, sehingga bisa dilihat realisasi persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik di tahun 2016 lebih besar dibandingkan dengan persentase di tahun 2015. Agar pencapaiannya ini bisa dipertahankan bahkan menaik lagi, BPS Provinsi Sumatera Selatan harus lebih meningkatkan lagi kualitas data yang dihasilkan.

Tabel 20. Perbandingan Pencapaian Indikator Tujuan Strategis Kedua

Indikator Kinerja Tujuan	Target 2016	Realisasi 2016	Tingkat Capaian			
			2016	2015	2014	2013
Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	85	97.21	114.36%	117.08%	97.9%	114.4%

Tujuan kedua yaitu peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik dengan indikator persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS. Pada tahun 2013 tingkat capaian indikatornya sebesar 114.4% di tahun 2014 tingkat capaian indikatornya turun menjadi 97.9 persen dan kembali meningkat di tahun 2015 yang tingkat capaiannya sebesar 117.08 persen akan tetapi menurun kembali di tahun 2016 yang tingkat capaiannya sebesar 114.36 persen. Meskipun mengalami penurunan pada tahun 2016 tetapi capaiannya masih melebihi target di atas 100 persen.

Tabel 21. Perbandingan Pencapaian Indikator Tujuan Strategis Ketiga

Indikator Kinerja Tujuan	Target 2016	Realisasi 2016	Tingkat Capaian			
			2016	2015	2014	2013
Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	68.50	70.91	103.52%	110.58%	84.9%	88%

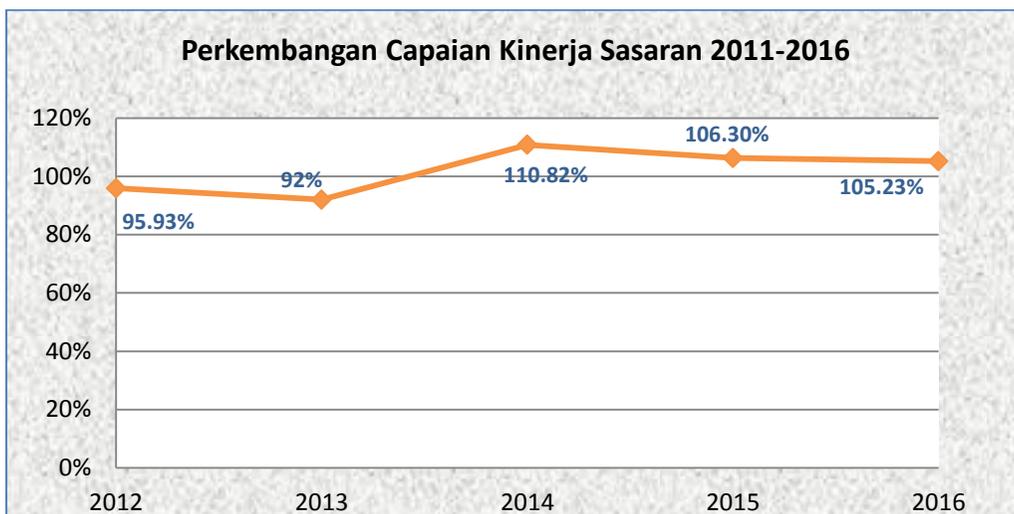
Tujuan ketiga yaitu Peningkatan Birokrasi yang Akuntabel dengan indikator hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat tingkat capainnya pada tahun 2013 sebesar 88 persen dibandingkan dengan capaian di tahun 2014 menurun menjadi sebesar 84.9 persen akan tetapi meningkat lebih besar tingkat capainnya di tahun 2015 sebesar 110.58 persen. Tingkat capaian indikator hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat di Tahun 2016 menurun sebesar 103.52 persen meskipun menurun nilai capaiinya masih diatas 100 persen.

Agar di masa mendatang tingkat capaian hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat lebih meningkat, BPS Provinsi Sumatera Selatan harus lebih meningkatkan kualitas data dan pelayanan data BPS dan dari sisi akuntabilitas kinerja juga harus ditingkatkan lagi di masa mendatang.

3.2.2 Perkembangan Capaian Kinerja Sasaran

Tahun 2016 merupakan tahun awal penerapan Renstra 2015-2019. Beberapa sasaran dan indikator sasaran tahun 2016 berbeda dengan sasaran dan indikator sasaran yang terdapat pada Renstra 2010-2014. Perbedaan ini menjadikan sasaran dan indikator tersebut tidak dapat dibandingkan. Karena itu perbandingan hanya dilakukan pada rata-rata capaian kinerja sasaran.

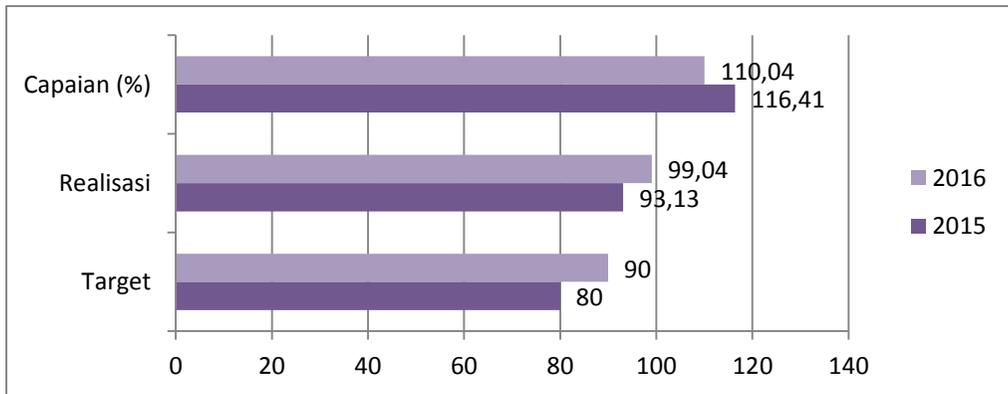
Grafik 5. Perkembangan Capaian Kinerja Sasaran Tahun 2013-2016



Pada tahun 2014 dan 2015 rata-rata capaian kinerja sasaran sudah mencapai nilai di atas 100 persen. Capaian ini meningkat menjadi di atas 100 persen dan di tahun 2016 capaian kinerja sasaran meningkat sebesar 105.23 persen. Hal ini menunjukkan *trend positif* sebagai wujud nyata perbaikan kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan. Pada tahun awal pelaksanaan Renstra BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015-2019 indikator ini telah mencapai target dan akan dipertahankan pada tahun-tahun mendatang.

Dalam renstra 2015-2019 tidak semua indikator kinerja utama (IKU) dapat diperbandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya karena terdapat perbedaan IKU antara Renstra 2015-2019 dengan Renstra 2010-2014. Beberapa IKU yang dapat dibandingkan yaitu:

1. IKU 1.1.a Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik



Grafik 6. Perbandingan IKU Persentase Konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik tahun 2015 dan 2016

Indikator persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik telah digunakan sejak tahun 2015. Target indikator di tahun 2016 lebih besar dibandingkan target indikator di tahun 2015 akan tetapi pencapaian indikator di tahun 2016 lebih rendah dibandingkan indikator di tahun 2015 yaitu sebesar 110.04 persen dimana capaian kinerja di tahun 2015 sebesar 116.41 persen.

2. IKU 2.1.a Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS

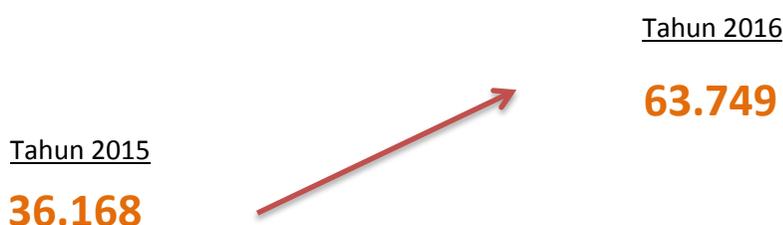
IKU persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS telah digunakan sejak perkembangan capaian untuk IKU ini adalah sebagai berikut:



Grafik 7. Perbandingan capaian IKU Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS

IKU persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS di tahun 2016 sangat meningkat dibandingkan dengan capaian persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS di tahun-tahun sebelumnya. Dimana di tahun-tahun sebelumnya capaian persentasenya di bawah 100 persen dan untuk di tahun 2016 ini meningkat menjadi 114.36 persen. Hal ini dikarenakan BPS Provinsi Sumatera Selatan telah memberikan pelayanan terbaik bagi pengguna data BPS dengan Adanya Fasilitas ruang Pelayanan Statistik Terpadu (PST).

3. IKU 2.1.b Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS



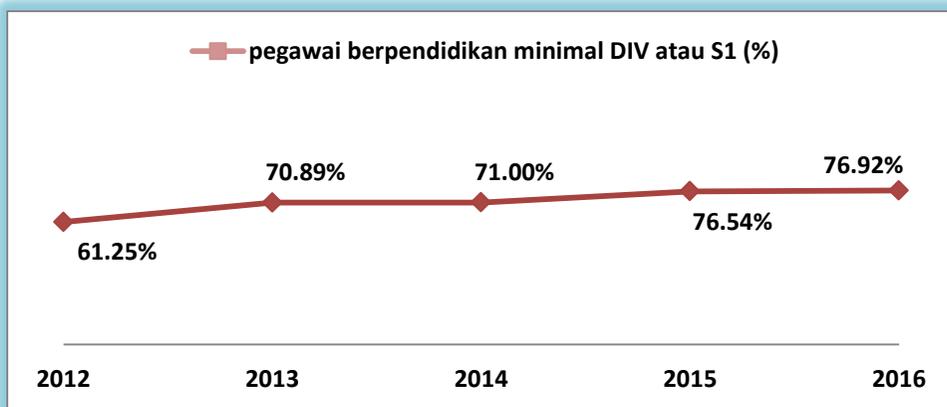
Grafik 8. Perkembangan capaian IKU Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS

Pada tahun 2015 jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS sebesar 36.168 pengunjung dan meningkat sangat tinggi di tahun 2016 sebesar 63.749 pengunjung. Dilihat dari peningkatan ini semakin banyak pengguna layanan website BPS dan semakin banyak pengunjung yang membutuhkan informasi data dari BPS. Adapun peningkatan ini juga disebabkan semakin mudah pengguna layanan website untuk mengunduh publikasi-publikasi yang diterbitkan oleh BPS Provinsi Sumatera Selatan.

4. IKU 3.1.b Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV dan strata I

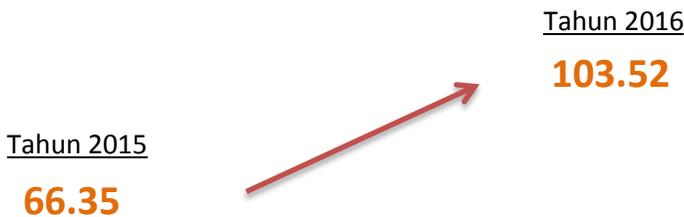
Target persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV dan Strata I tahun 2016 sebanyak 78.31 persen tetapi realisasinya hanya sebanyak 76.92 persen sehingga capaiannya sebesar 98.23 persen. Dilihat dari trend persentase pegawai BPS Provinsi Sumatera Selatan selama 4 (empat) tahun terakhir maka dapat dilihat kenaikan persentase pegawai berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata I.

Grafik 9. Perkembangan capaian IKU Persentase pegawai berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata I



5. IKU 3.2.a Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat

Grafik 10. Capaian indikator hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat Tahun 2015 dan 2016



IKU penilaian SAKIP oleh Inspektorat mengukur sejauh mana suatu sistem kerja instansi berjalan dengan akuntabel. Pada tahun 2015 hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat memperoleh predikat B dengan nilai 66.35 point dan di tahun 2016 hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat meningkat dengan nilai 103.52 point dan memperoleh predikat BB. dilihat dari meningkatnya hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat ini BPS Provinsi Sumatera Selatan telah berhasil meningkatkan kualitas data BPS yang antara lain membuat Sistem Monitoring Kegiatan Terpadu (SIMKET) yang memantau progres response rate kegiatan survei dan sensus BPS. Adapun beberapa upaya yang telah dilakukan BPS Provinsi Sumatera Selatan untuk meningkatkan nilai SAKIP antara lain :

1. Di tahun 2016 telah disusun rencana aksi setiap bagian/bidang sebagai tindak lanjut perjanjian kinerja tahun 2016;

2. Melakukan monitoring Perjanjian Kinerja triwulanan berbasis web dengan SIMKET;

3.3 Capaian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016 terhadap Target Renstra 2015-2019

Capaian kinerja tujuan pada 2016 terhadap target Renstra 2015-2019 sebagaimana terdapat pada tabel berikut.

Tabel 22. Perbandingan capaian kinerja tujuan 2016 terhadap target akhir Renstra 2015-2019

No	Tujuan	Indikator	Satuan	Target Akhir Renstra	Realisasi Kinerja 2016	Capain Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tujuan 1	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	90	99.04	110.04
2	Tujuan 2	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	90	97.21	108.01
3	Tujuan 3	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	74	70,91	95.82
Rata-rata Capaian Kinerja Tujuan						104.62

Berdasarkan tabel diatas, realisasi kinerja tujuan tahun 2016 dibandingkan dengan target akhir Renstra menunjukkan bahwa dari ketiga tujuan indikator tersebut hanya dua indikator yang telah tercapai target di tahun pertama pelaksanaan Renstra 2015-2019. Untuk indikator Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat ditahun pertama Renstra 2015-2019 masih belum mencapai target yang telah ditetapkan.

Tabel 23. Perbandingan target dan capaian kinerja rencana strategis (Renstra) 2015-2019 dan PK 2016

No	Tujuan	Realisasi Kinerja 2016	Renstra 2015-2019		PK 2016	
			Target 2016	Capaian Kinerja (%)	Target	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tujuan 1	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	90	110.04	90	110.04
2	Tujuan 2	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	85	114.36	85	114.36
3	Tujuan 3	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	68.50	103.52	68.50	103.52
Rata-rata Capaian Kinerja Tujuan			109.30		109.30	

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa target Renstra 2015-2019 untuk periode tahun 2016 sama dengan target PK 2016. Adapun capaian kinerja sasaran strategis masing-masing tujuan pada tahun 2016 dibandingkan dengan target Resntra dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 24. Capaian kinerja sasaran strategis 2016 terhadap target akhir rencana strategis (Renstra)

Sasaran	Indikator	Satuan	Target Akhir Renstra	Realisasi Kinerja 2016	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.1 Meningkatnya kepercayaan pengguna data terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas terhadap kualitas data statistik	Persen	90	99.04	110.04
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100	100	100
	Jumlah release data yang tepat waktu	Aktivitas	16	16	100
	Jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	39	39	100

Sasaran	Indikator	Satuan	Target Akhir Renstra	Realisasi Kinerja 2016	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	1	1	100
1.2 Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (responden engagement)	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	99	96.69	97.66
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha	Persen	95.30	94.79	99.46
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	99.70	99.83	100
Rata-rata Capaian Sasaran Strategis Tujuan I					113.44
2.1 Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement)	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	90	97.21	108.01
	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap dan prasarana BPS pemenuhan sarana	Persen	90	96.14	106.82
Rata-rata Capaian Sasaran Strategis Tujuan 2					107.41

Sasaran	Indikator	Satuan	Target Akhir Renstra	Realisasi Kinerja 2016	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3.1 Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia	Persentase pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu	Persen	20.48	15.38	75.09
	Persentase pegawai berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata I	Persen	85.54	76.92	89.92
3.2 Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	74	70.91	95.82
Rata-rata Capaian Sasaran Strategis Tujuan 3					86.94

Berdasarkan tabel diatas, indikator sasaran meningkatnya kepercayaan pengguna data terhadap kualitas data BPS terdiri dari 5 indikator yaitu (i) Persentase konsumen yang merasa puas terhadap kualitas data statistik, (ii) Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS, (iii) Jumlah release data yang tepat waktu, (iv) Jumlah publikasi/ laporan yang terbit tepat waktu, (v) Jumlah publikasi/ laporan sensus yang terbit tepat waktu. Pada indikator sasaran Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (responden engagement) terdiri dari tiga indikator yaitu (i) Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga, (ii) Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha, (iii) Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha. Dari keseluruhan indikator hamper semua tercapai realisasinya kecuali indikator Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan usaha masih belum tercapai realisasinya. Rata –rata capaian sasaran strategis tujuan tujuan pertama sebesar 113.44 persen.

Pada indikator sasaran Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement) yang terdiri dari dua indikator yaitu (i) Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS, (ii) Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap dan prasarana BPS pemenuhan sarana. Dari kedua indikator

tersebut sudah tercapai realisasinya bahkan lebih mencapai target. Rata-rata capaian kinerja tujuan kedua sebesar 107.41 persen.

Sasaran yang ketiga pada indikator Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia terdiri dari dua indikator yaitu (i) Persentase pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu, (ii) Persentase pegawai berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata I, dimana kedua indikator tersebut belum mencapai target realisasi. Dan untuk indikator yang terakhir Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS yang terdiri dari satu indikator yaitu (i) Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat yang mana sudah tercapai target realisasinya. Rata-rata capaian kinerja tujuan ketiga sebesar 86.94 persen.

3.4 Prestasi

Pada tahun 2016 BPS Provinsi Sumatera Selatan mendapat penghargaan dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kantor Wilayah Provinsi Sumatera Selatan sebagai Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Wilayah (UAPPA-W) terbaik kedua. Penghargaan ini diberikan sebagai apresiasi kepada Kementerian Negara/Lembaga (K/L), sebagai pengguna anggaran, yang telah mempertanggungjawabkan dana yang dikelolanya dengan menyajikan Laporan Keuangan tingkat K/L berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan.



Gambar 7. Prestasi yang Diraih BPS Provinsi Sumatera Selatan pada Tahun 2016

3.5 Kegiatan Prioritas BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016

Kegiatan prioritas yang dilaksanakan BPS Provinsi Sumatera Selatan pada Tahun 2016 adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), Laporan Kinerja Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, dan Pelaksanaan Sensus Ekonomi 2016

❖ **Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)**

Sejak dikembangkan pada tahun 1992 sampai dengan tahun 2010, Susenas dilaksanakan dengan pola relative lama. Susenas memenuhi kebutuhan pemerintah, khususnya untuk penyediaan data tingkat kemiskinan dalam interval waktu yang lebih pendek yang sebelumnya sekali setahun menjadi dua kali setahun/lebih. Susenas mengumpulkan data yang berkaitan dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat meliputi : kondisi kesehatan, pendidikan, fertilitas, keluarga berencana, keternagakerjaan, perumahan dan kondisi sosial ekonomi lainnya. Kuesioner untuk pengumpulan data Susenas kuesioner yang dikembangkan adalah Kor; Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (MSBP); Modul kesehatan dan Perumahan (MKP) dan Modul Ketahanan Sosial.



Gambar 8. Pelatihan Pengolahan Susenas Maret 2016

Laporan ini akan memberi gambaran serangkaian tahapan yang telah dilakukan antara lain: Persiapan, Pelaksanaan Lapangan, Pengawasan Lapangan, dan Pengolahan Data. Secara nasional pelaksanaan Susenas Maret 2016 mencakup 300.000 rumah tangga, sampel yang tersebar dari 34 Provinsi dan 511 Kab/Kota di Indonesia. Sedangkan dari Provinsi Sumatera Selatan mencakup 9.800 rumah tangga yang tersebar di 17 Kab/Kota. Statistik yang dihasilkan yaitu Statistik/indikator Kesra dan Konsumsi dan Pengeluaran.

Adapun gambaran kegiatan Susenas adalah :

1. Persiapan (Pencetakan dokumen pelaksanaan)
2. Rekrutment Petugas dan pencetakan dokumen pelatihan
3. Workshop Intama
4. Pelatihan Instruktur Nasional
5. Pelatihan Petugas Lapangan, dan
6. Pengiriman Daftar Sampel Blok Sensus

❖ **Laporan Kinerja Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan**

Tujuan dari kegiatan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan tahun 2016 adalah :

1. Mempercepat perolehan data Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan.
2. Mengolah dan membuat rekapitulasi data Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan tingkat Kabupaten/ Kota, dan Provinsi secara periodik bulanan, triwulanan dan tahunan.

Kegiatan ini mempunyai sasaran strategis yang ingin dicapai sesuai dengan perjanjian kinerja tahun 2016 diantaranya tersedianya data Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan dan Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (respondent engagement). Jumlah publikasi / laporan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan pada bulan Agustus 2016 sebanyak 4 (empat) publikasi. *Press Release* yang telah dilakukan adalah release data Angka Sementara Produksi Tanaman Pangan 2015 pada bulan Maret 2016 dan Angka Tetap Produksi Tanaman Pangan 2015 pada bulan Juli 2016.

Capaian indikator kinerja untuk persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga, usaha, dan non rumah tangga non usaha yang terdapat dalam kegiatan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan hingga 20 Desember 2016 telah mencapai masing-masing sebesar 72.53

persen untuk pendekatan rumah tangga, 60.33 persen untuk pendekatan usaha, dan 98.94 persen untuk pendekatan non rumah tangga non usaha.

❖ Pelaksanaan Sensus Ekonomi 2016

Pelaksanaan kegiatan Sensus Ekonomi (SE) dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali pada tahun yang berakhir angka enam. Sensus Ekonomi inidi Indonesia telah dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali yaitu pada tahun 1986, 1996, 2006, dan 2016. Sensus Ekonomi merupakan kegiatan pendataan lengkap atas seluruh unit usaha/perusahaan yang berada dalam batas-batas wilayah suatu Negara. Seluruh informasi yang dikumpulkan bermanfaat untuk mengetahui gambaran tentang performa dan struktur ekonomi suatu Negara baik menurut wilayah, lapangan usaha, maupun skala usaha.

Kegiatan Listing SE2016 dimaksud untuk memperoleh data dasar dari unit usaha/perusahaan yang bergerak di berbagai aktivitas usaha kecuali pertanian. Cakupan wilayah kegiatan listing SE2016 diselenggarakan di seluruh wilayah Indonesia, untuk keperluan tersebut setiap kelurahan/desa diklarifikasi menurut tipologi perkotaan dan pedesaan. Selanjutnya, masing-masing kelurahan/desa diklasifikasi menurut kelurahan/desa konsentrasi dan non konsentrasi berdasarkan banyaknya bangunan sensus yang digunakan untuk kegiatan ekonomi atau usaha (BSEKO). Untuk jenis dokumen yang dipakai yaitu Daftar SE2016-L1, SE2016-L2, SE2016-L1P, SE2016-KB, SE2016-RBL, SE2016-LF.

Karakteristik usaha/perusahaan yang dikumpulkan melalui kegiatan listing pendaftaran (listing) bangunan dan unit usaha/perusahaan SE2016 antara lain:

- a. Nama usaha/perusahaan
- b. Alamat usaha/perusahaan
- c. Tahun mulai beroperasi
- d. Status badan usaha
- e. Kegiatan utama usaha/perusahaan
- f. Jaringan usaha/perusahaan
- g. Ketenagakerjaan
- h. Bulan kerja
- i. Pengeluaran usaha
- j. Penggunaan internet
- k. Sistem waralaba
- l. Nilai produksi/penjualan/pendapatan usaha



Gambar 9. Pelatihan Petugas Lapangan Sensus Ekonomi 2016

Kegiatan Listing SE2016 dilaksanakan oleh para petugas lapangan, yang terdiri dari petugas lapangan (PCL), petugas pengawas/pemeriksa (PML, Koseka, dan satuan tugas khusus/*task force* (TF). Struktur organisasi lapangan SE2016 meliputi Koordinator Sensus Kecamatan (Koseka) membawahi seluruh Petugas Pengawas/Pemeriksa (PML) yang berada di Kecamatan, 1 (satu) PML membawahi rata-rata 3 (tiga) Petugas Lapangan (PCL).

Rangkaian tahapan kegiatan SE2016 BPS Provinsi Sumatera Selatan meliputi : (i) Kegiatan Sosialisasi/Publisitas, (ii) Rekrutment Petugas, (iii) Pelatihan Instruktur Daerah (INDA), Koordinator Sensus Kecamatan (Koseka), dan Koordinator Lapangan (Korlap), (iv) Pelatihan Petugas SE2016, (v) Tahap Pelaksanaan Lapangan. Dan selanjutnya masuk ke tahap Pengolahan yang dimulai dengan penerimaan dokumen SE2016 dari Tata Usaha (TU). Dari hasil pengolahan SE2016 diperoleh perkiraan jumlah dokumen SE2016-L1 dan SE2016-L2 khususnya Provinsi Sumatera selatan yang di dapat dari bidang distribusi, yang merupakan masukan dari BPS Pusat yaitu jumlah Blok Sensus sebanyak 12.979 BS, perkiraan jumlah usaha sebanyak 536.012 usaha, perkiraan jumlah record L1 sebanyak 2.365.773, untuk jumlah lembar L1 sebanyak 91.839 lembar dan jumlah lembar L2 sebanyak 548.991 lembar.

3.6 Upaya Efisiensi di BPS Provinsi Sumatera Selatan

BPS Provinsi Sumatera Selatan berupaya melakukan efisiensi penggunaan anggaran dengan cara seminimal mungkin dalam penggunaan anggaran untuk menghasilkan output yang maksimal. Berdasarkan penghitungan efisiensi pada Permenkeu Nomor 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Dalam peraturan ini melihat evaluasi kinerja dan anggaran melalui 2 aspek yaitu:

A. Aspek Implementasi, dengan 4 Indikator Kinerja antara lain:

1. Penyerapan anggaran;
2. Konsistensi;
3. Pencapaian keluaran;
4. Efisiensi;

B. Aspek Manfaat, dengan 1 indikator kinerja yaitu pencapaian hasil;

Berikut disajikan evaluasi kinerja pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.

Tabel 25. Evaluasi Kinerja Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016

Aspek dan Indikator (1)	Bobot (2)	Nilai (3)
Aspek Implementasi	33.3	64.37
Penyerapan Anggaran	9.7	88.69
Konsistensi antara Perencanaan dan Implementasi	18.2	53.12
Pencapaian Keluaran	43.5	100.80
Efisiensi	28.6	7.86
Aspek Manfaat	66.7	109.31
Pencapaian Hasil	100	109.31
Evaluasi Kinerja		94.34

Dalam peraturan ini, evaluasi kinerja dibagi menjadi 5 tingkatan kriteria kinerja, sebagai berikut:

Kriteria sangat baik jika nilai evaluasi kinerja antara 90- 100 %

Kriteria baik jika nilai evaluasi kinerja antara 80-100 %

Kriteria cukup jika nilai evaluasi kinerja antara 60-80 %

Kriteria kurang jika nilai evaluasi kinerja antara 50-60 %

Kriteria sangat kurang jika nilai evaluasi kinerja dibawah 50 %

A.1. Aspek Implementasi, Penyerapan Anggaran

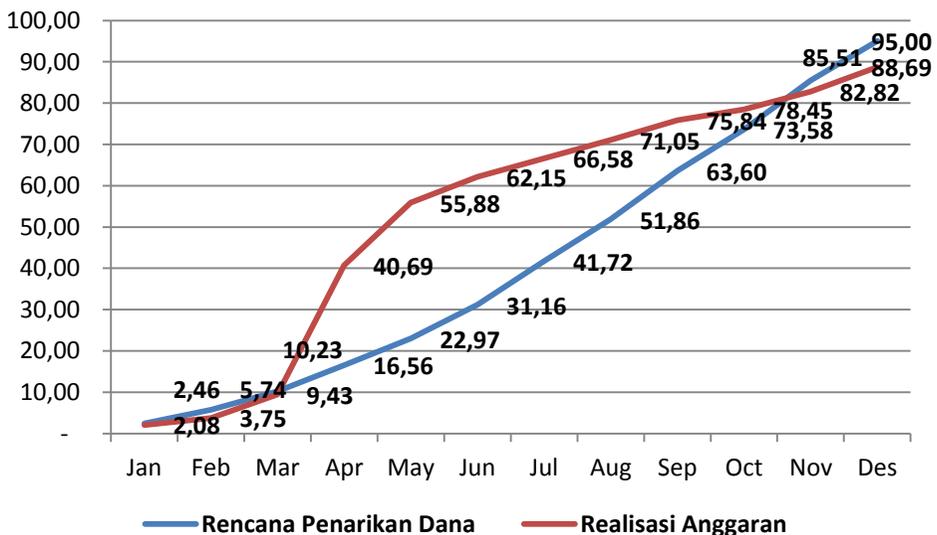
Pelaksanaan anggaran di tahun 2016, bernuansa penghematan dengan melaksanakan kegiatan dengan skala prioritas utama, BPS Provinsi Sumatera Selatan juga terkena dampak ini, akan tetapi pencapaian penyerapan anggaran relatif baik capaian penyerapan apabila tanpa pagu anggaran *self blocking* sebesar 95,29 % relatif diatas persentase penyerapan normatif yaitu 92 %. Bahkan untuk program utama BPS yaitu Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS), capaian penyerapan anggarannya sebesar 99.92 %.

Tabel 26. Tingkat Penyerapan Anggaran di BPS Provinsi Sumatera Selatan

Program (1)	Penyerapan Anggaran dengan pagu bloki(%) (2)	Penyerapan Anggaran tanpa pagu bloki(%) (3)
DMPPTL	86.57	89.23
PSPA	89.82	99.41
PPIS	99.92	99.92
Total	88.69	95.29

A.2. Aspek Implementasi, Konsistensi

Filosofi dari aspek konsistensi ini adalah kesesuaian dari rencana penarikan anggaran dengan realisasi pengguna anggaran, realisasi pengguna anggaran mempunyai korelasi dengan kegiatan yang dilaksanakan dan pasti terkait rencana pelaksanaan kegiatan. Untuk Aspek ini BPS Provinsi Sumatera Selatan dikategorikan dalam kriteria kurang dengan nilai 53.12 %, artinya rencana dan realisasi anggaran relatif mempunyai deviasi yang tinggi.



Grafik 11. Perbandingan Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Realisasi Anggaran

A.3. Aspek Implementasi, Pencapaian Keluaran

Aspek ini bertujuan untuk melakukan evaluasi terkait pencapaian volume keluaran dengan pencapaian target indikator kinerja keluaran. Pada aspek ini, walaupun terjadi penghematan BPS Provinsi Sumatera Selatan dapat mencapai target keluaran.

A.4. Aspek Implementasi, Efisiensi

Efisiensi yang dicapai adalah 7.86 persen atau setara dengan nilai efisiensi sebesar nilai 69.67, dalam pencapaian ini BPS Provinsi Sumatera Selatan dikategorikan berkinerja cukup.

B.1. Aspek Manfaat, Pencapaian Hasil

Aspek manfaat dengan bobot sebesar 66.7 persen yang terdiri dari pencapaian hasil yang bobotnya sebesar 100 persen dengan pencapaian hasil sebesar 109.31 persen, dengan pencapaian ini BPS Provinsi Sumatera Selatan telah berhasil mencapai nilai yang sangat baik di tahun 2016.

3.7 Kinerja Anggaran Tahun 2016

Pagu BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016 adalah sebesar Rp. 34.230.464.000,- yang terbagi dalam tiga program yaitu (i) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL), (ii) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS (PSPA), dan (iii) Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS). Penyerapan anggaran BPS Provinsi Sumatera Selatan per program dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 27. Pagu dan Realisasi Anggaran Menurut Program

No	Program	Pagu (Rp)	Pagu Blokir (Rp)	Realisasi (Rp)	Penyerapan Pagu (%)	Penyerapan Pagu Blokir (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	DMPTTL	13.294.770.000	395.491.000	11.509.863.182	86.57	89.23
2	PSPA	429.226.000	-	428.873.000	99.92	99.92
3	PPIS	20.506.468.000	1.977.262.000	18.419.881.091	89.82	99.41
Total		34.230.464.000	2.372.753.000	30.358.617.273	88.69	95.29

Berdasarkan Tabel di atas, penyerapan anggaran program DMPTTL adalah sebesar Rp. 13.294.770.000,- penyerapan program PSPA sebesar 429.226.000,- persen sedangkan penyerapan program PPIS adalah sebesar Rp. 20.506.468,-. Dari seluruh total Pagu sebesar Rp. 34.230.464.000,- terdapat pagu blokir sebesar Rp. 2.372.753.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 30.358.617.273,-, untuk penyerapan pagu akhir sebesar 88.69 persen dan penyerapan pagu blokir sebesar 95.29 persen. Realisasi anggaran BPS Provinsi Sumatera Selatan dirinci menurut sasaran strategis adalah sebagai berikut.

Tabel 28. Realisasi Anggaran BPS Provinsi Sumatera Selatan menurut Sasaran Strategis

No	Sasaran Strategis	Pagu Anggaran Tahun 2016 (Rp)	Pagu Blokir	Realisasi Anggaran Tahun 2016 (Rp)	Penyerapan dengan Pagu Blokir (Rp)	Penyerapan tanpa Pagu Blokir (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tujuan 1. Peningkatan Kualitas Data Statistik						
1.1	Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	17.806.763.000	955.994.000	16.785.107.813	94.26	99.61
1.2	Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>user engagement</i>)	2.053.939.000	741.354.000	1.319.847.678	64.28	100.60
Tujuan 2. Peningkatan Pelayanan Prima Hasil Kegiatan Statistik						
2.1	Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>user engagement</i>)	469.642.000	25.661.000	442.996.000	94.33	99.78
Tujuan 3. Peningkatan Birokrasi yang Akuntabel						
3.1	Meningkatnya kualitas manajemen Sumber Daya Manusia	125.680.000	0	122.867.000	97.76	97.76
3.2	Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	13.169.090.000	395.491.000	11.386.996.182	86.47	89.14

Berdasarkan tabel di atas dari ketiga indikator, Penyerapan terbesar terdapat pada sasaran Meningkatkan kualitas hubungan dengan sumber data (*user engagement*) sebesar 100.60 persen sedangkan penyerapan anggaran yang terkecil terdapat pada sasaran Meningkatkan pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS yang penyerapan anggarannya sebesar 89.14 persen.

Tabel 29. Pagu dan Realisasi Anggaran BPS Kabupaten/Kota Se-Sumatera Selatan Tahun 2016

Satker	Program	Pagu	Pagu blokir	Pagu Realisasi	Penyerapan denga pagu blokir (%)	Penyerapan tanpa pagu blokir (%)
Sumatera Selatan	DMP TTL	13.294.770.000	395.491.000	11.509.863.182	86.57	89.23
	PPIS	20.506.468.000	1.977.262.000	18.419.881.091	89.82	99.41
	PSPA	429.226.000	-	428.873.000	99.92	99.92
	Total	34.230.464.000	2.372.753.000	30.358.617.273	88.69	95.29
Palembang	DMP TTL	68.460.928.000	4.745.506.000	60.717.234.546	88.69	95.29
	PPIS	9.466.634.000	244.784.000	9.218.039.230	97.37	99.96
	PSPA	-	-	-	-	-
	Total	77.927.562.000	4.990.290.000	69.935.273.776	89.74	95.88
Muba	DMP TTL	2.513.301.000	34.008.000	2.337.043.736	92.99	94.26
	PPIS	1.810.100.000	110.279.000	1.651.533.579	91.24	97.16
	PSPA	-	-	-	-	-
	Total	4.323.401.000	144.287.000	3.988.577.315	92.26	95.44
OKI	DMP TTL	3.285.569.000	79.740.000	2.928.289.301	89.13	91.34
	PPIS	2.247.533.000	161.032.000	2.074.810.800	92.32	99.44
	PSPA	39.100.000	1.800.000	37.300.000	95.40	100.00
	Total	5.572.202.000	242.572.000	5.040.400.101	90.46	94.57
OKU	DMP TTL	2.564.296.000	34.988.000	2.380.452.724	92.83	94.11
	PPIS	1.730.708.000	152.357.000	1.570.825.350	90.76	99.52
	PSPA	-	-	-	-	-
	Total	4.295.004.000	187.345.000	3.951.278.074	92.00	96.19
Muara Enim	DMP TTL	3.371.770.000	319.000	3.313.068.533	98.26	98.27
	PPIS	2.763.271.000	229.328.000	2.496.775.871	90.36	98.53

Satker	Program	Pagu	Pagu blokir	Pagu Realisasi	Penyerapan denga pagu blokir (%)	Penyerapan tanpa pagu blokir (%)
	PSPA	21.074.000	-	21.073.500	100.00	100.00
	Total	6.156.115.000	229.647.000	5.830.917.904	94.72	98.39
Lahat	DMP TTL	3.782.573.000	0	3.724.082.349	98.45	98.45
	PPIS	1.910.876.000	71.203.000	1.839.109.200	96.24	99.97
	PSPA	43.200.000	100.000	43.100.000	99.77	100.00
	Total	5.736.649.000	71.303.000	5.606.291.549	97.73	98.96
MURA	DMP TTL	3.348.343.000	30.912.000	3.257.612.600	97.29	98.20
	PPIS	1.864.674.000	198.352.000	1.655.966.750	88.81	99.38
	PSPA	231.000.000	26.362.000	202.280.000	8.76	9.88
	Total	5.736.649.000	71.303.000	5.606.291.549	90.63	95.09
Prabumulih	DMP TTL	2.476.640.000	39.192.000	2.278.368.309	91.99	93.47
	PPIS	1.624.055.000	166.747.000	1.346.721.021	82.92	92.41
	PSPA	32.361.000	-	31.914.000	98.62	98.62
	Total	4.133.056.000	205.939.000	3.657.003.330	88.48	93.12
Lubuklinggau	DMP TTL	2.217.339.000	0	2.056.460.839	92.74	92.74
	PPIS	4.772.287.000	505.485.000	4.172.421.100	87.43	97.79
	PSPA	-	-	-	-	-
	Total	6.989.626.000	505.485.000	6.228.881.939	89.12	96.06
Pagar Alam	DMP TTL	1.835.812.000	46.325.000	1.634.187.050	89.02	91.32
	PPIS	1.089.310.000	75.172.000	988.100.100	90.70	97.43
	PSPA	93.000.000	4.340.000	88.660.000	95.33	100.00
	Total	3.018.122.000	125.837.000	2.710.947.150	89.82	93.73

Satker	Program	Pagu	Pagu blokir	Pagu Realisasi	Penyerapan denga pagu blokir (%)	Penyerapan tanpa pagu blokir (%)
OKUS	DMP TTL	2.560.429.000	36.269.000	2.316.314.731	90.47	91.77
	PPIS	1.480.724.000	189.071.000	1.205.460.500	81.41	93.33
	PSPA	1.950.000	-	1.950.000	100.00	100.00
	Total	4.043.103.000	225.340.000	3.523.725.231	87.15	92.30
Ogan Ilir	DMP TTL	3.147.274.000	22.243.000	3.051.630.966	96.96	97.65
	PPIS	1.692.690.000	145.716.000	1.539.394.790	90.94	99.51
	PSPA	-	-	-	-	-
	Total	4.839.964.000	167.959.000	4.591.025.756	94.86	98.27
Banyu Asin	DMP TTL	3.398.306.000	11.480.000	3.221.614.447	94.80	95.12
	PPIS	2.893.472.000	170.754.000	2.719.136.250	93.97	99.87
	PSPA	57.638.000	500.000	57.138.000	99.13	100.00
	Total	6.349.416.000	182.734.000	5.997.888.697	94.46	97.26
OKUT	DMP TTL	3.061.129.000	41.898.000	2.978.804.920	97.31	98.66
	PPIS	2.114.489.000	151.524.000	1.960.001.050	92.69	99.85
	PSPA	-	-	-	-	-
	Total	5.175.618.000	193.422.000	4.938.805.970	95.42	99.13
Empat Lawang	DMP TTL	1.834.308.000	61.948.000	1.731.091.188	94.37	97.67
	PPIS	980.794.000	97.439.000	878.093.608	89.53	99.40
	PSPA	102.640.000	-	102.640.000	100.00	100.00
	Total	2.917.742.000	159.387.000	2.711.824.796	92.94	98.31

BAB IV. PENUTUP

4.1 Tinjauan Umum

Untuk mempermudah pencapaian visi dan misi, BPS Provinsi Sumatera Selatan memiliki tiga tujuan dan lima sasaran strategis yang harus dicapai pada tahun 2016. Tujuan dan sasaran strategis tersebut merupakan bagian dari pelaksanaan Renstra 2015-2019. Tujuan yang ingin di capai BPS Provinsi Sumatera Selatan adalah:

1. Peningkatan kualitas data statistik.
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik, dan
3. Peningkatan birokrasi yang akuntabel.

Tujuan tersebut diatas mencapai target di tahun 2016 dengan rata-rata capaian kinerja tujuan sebesar 109.30 persen. keberhasilan BPS Provinsi Sumatera Selatan dalam mencapai target tujuan strategis merupakan bukti kerja keras yang harus dipertahankan di masa mendatang.

Dari segi sasaran strategis, tidak seluruh sasaran strategis tercapai di tahun 2016. Sasaran strategis dari tujuan kedua telah tercapai sedangkan sasaran strategis tujuan pertama dan ketiga belum tercapai. Sasaran strategis tujuan pertama dan ketiga belum tercapai karena beberapa IKU yang belum mencapai target. IKU yang belum mencapai target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2016 adalah:

- a. Jumlah release data yang tepat waktu;
- b. Jumlah publikasi/ laporan yang terbit tepat waktu;
- c. Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha;
- d. Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha;
- e. Persentase pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu.

4.2 Tindak Lanjut

Indikator kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan hampir mencapai target yang ditetapkan. Diantara tiga indikator kinerja sasaran hanya satu indikator yang belum mencapai target yang ditetapkan yaitu Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan usaha, yang mana ditahun sebelumnya hanya satu

indikator sasaran yang mencapai target. Sesuai dengan strategi Renstra 2015-2019, BPS Provinsi Sumatera Selatan akan terus membina hubungan dengan responden agar semua indikator dapat tercapai di tahun mendatang.

Pada indikator jumlah release data dan jumlah publikasi/laporan yang tepat waktu, BPS Provinsi Sumatera Selatan telah memenuhi target yang telah ditentukan sebagaimana dalam ARC (*Advance Release Calender*).

Indikator dengan capaian terendah yaitu persentase pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu dengan tingkat capaian tahun 2016 sebesar 98.23 persen dimana target yang ditentukan sebesar 16.87 persen dan realisasi yang terpenuhi sebesar 15.38 persen.

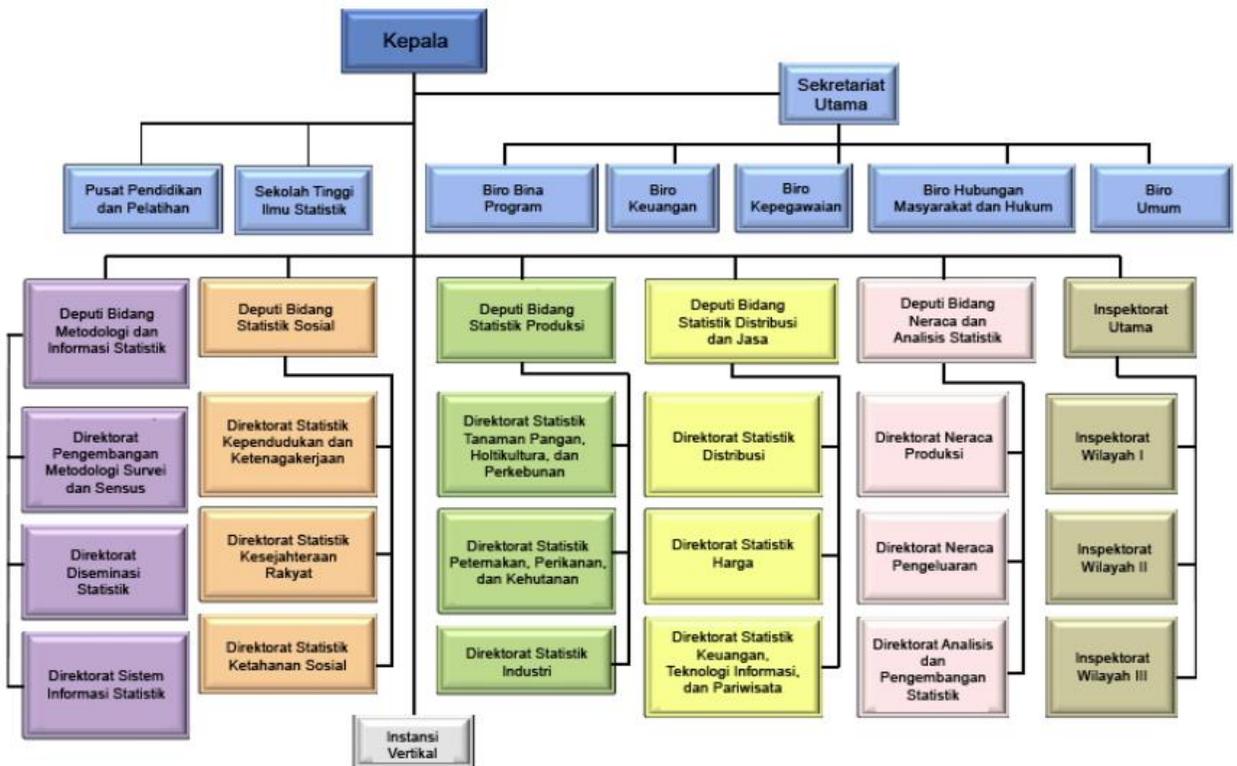
Tabel 30. Jumlah pegawai yang menduduki jabatan fungsional di BPS Provinsi Sumatera Selatan

Tahun	Jumlah pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu
(1)	(2)
2013	14
2014	15
2015	11
2016	13

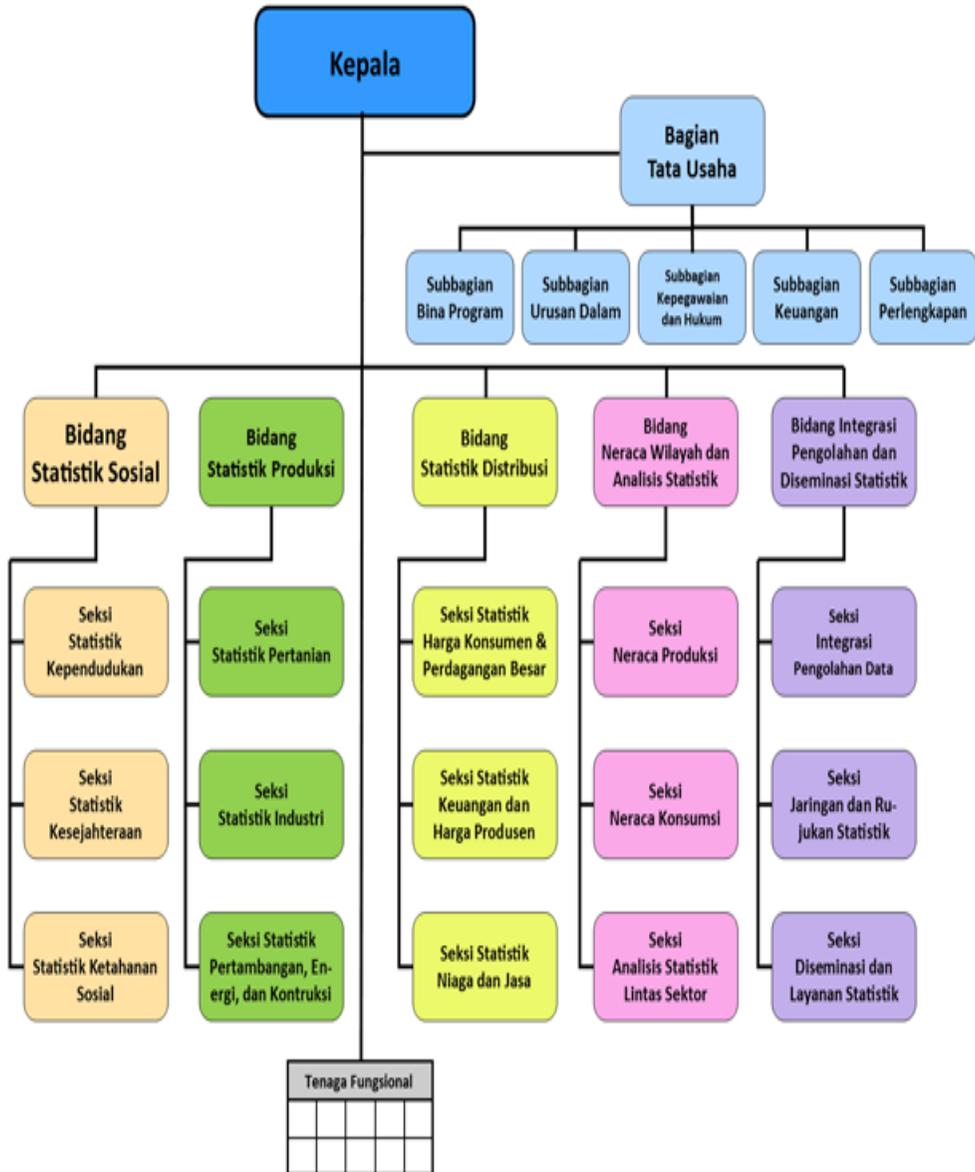
Dilihat dari jumlah pegawai yang menduduki jabatan fungsional di BPS Provinsi Sumatera Selatan dalam kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir, jumlah pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu di tahun 2016 berjumlah sebanyak 13 pegawai meningkat dibandingkan jumlah pegawai fungsional tertentu di tahun 2015 yang hanya berjumlah 11 pegawai.

Lampiran I. Susunan Organisasi Badan Pusat Statistik

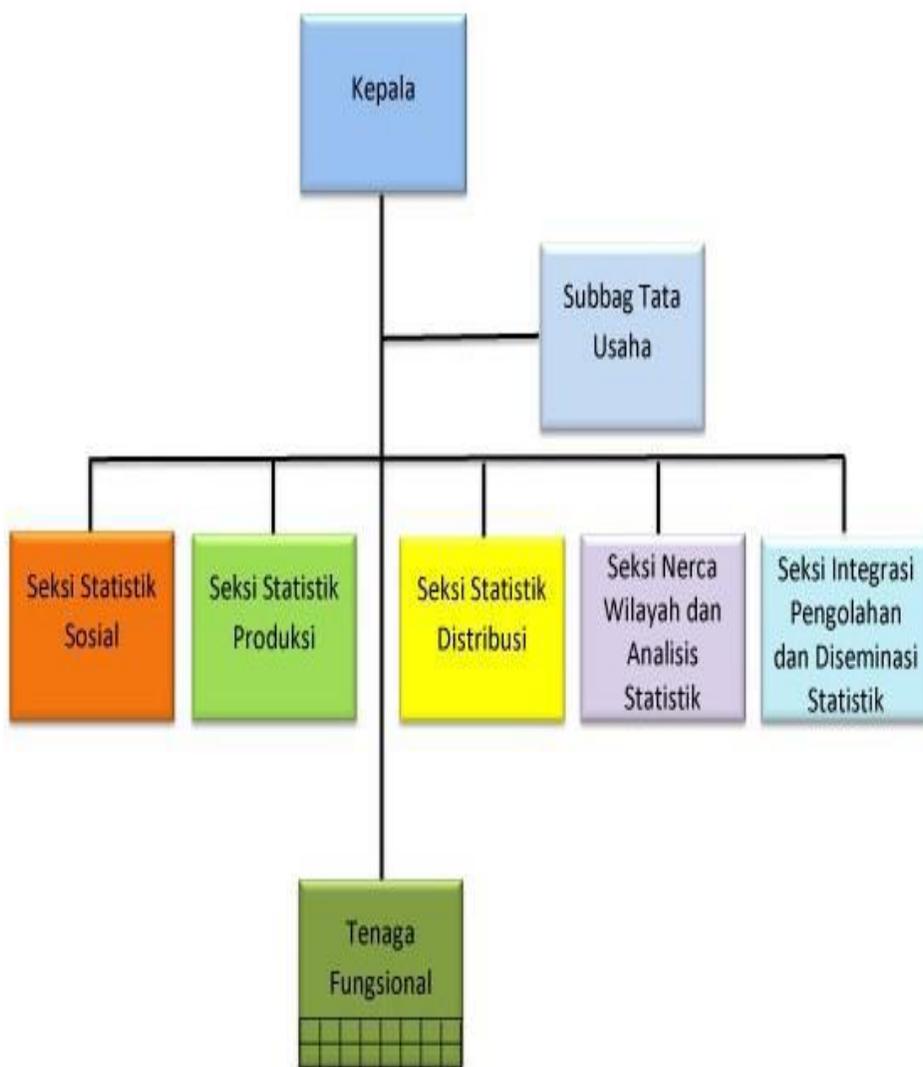
a. Struktur BPS Pusat



b. Struktur BPS Provinsi



c. Struktur BPS Kabupaten/Kota



Lampiran 2. Renstra BPS Provinsi Sumatera Selatan 2015-2019

PROGRAM / KEGIATAN / SASARAN PROGRAM / SASARAN KEGIATAN	TARGET KINERJA				
	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kementerian/Lembaga : Badan Pusat Statistik					
Satuan Kerja : BPS Provinsi Sumatera Selatan					
SS.1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS					
1.1. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	80%	85%	85%	90%	90%
1.2. Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	70%	90%	90%	90%	90%
1.3. Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	100%	100%	100%	100%	100%
1.4. Jumlah Release Data yang tepat waktu	16	16	16	16	16
1.5. Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	39	39	39	39	39
1.6. Jumlah Publikasi/Laporan sensus yang terbit tepat waktu	1	2	1	1	1
SS.2. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>respondent engagement</i>)					
a. Persentase pemasukan	97,03	97,84	98,30	98,90	99,00

PROGRAM / KEGIATAN / SASARAN PROGRAM / SASARAN KEGIATAN	TARGET KINERJA				
	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga					
b. Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha	93,50	94,99	95,10	95,25	95,30
c. Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	99,19	99,34	99,50	99,60	99,70
SS.3. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>user engagement</i>)					
1.1. Persentase kepuasan konsumen yang puas terhadap pelayanan data BPS	80%	82%	85%	88%	90%
1.2. Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	-	13%	14%	15%	16%
1.3. Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik	30.000	40.000	50.000	60.000	70.000

PROGRAM / KEGIATAN / SASARAN PROGRAM / SASARAN KEGIATAN	TARGET KINERJA				
	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
melalui website BPS					
1.4. Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	80%	86%	86%	88%	88%
1.5. Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	80%	82%	85%	88%	90%
SS.4. Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS					
1.1. Persentase pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu	25%	16,87%	18,07%	19,27%	20,48%
1.2. Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata I	75%	78,31%	80,72%	83,13%	85,54%
SS.5. Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas aparatur BPS					
5.1. Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	60,0	68,5	70,5	72,5	74,0

Lampiran 3. RKT 2016

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Anggaran (Juta Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Peningkatan kualitas data statistik	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	90	20.381,56
1.1 Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	90	17.806,76
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	90	
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100	
	Jumlah <i>release</i> data yang tepat waktu	Aktivitas	16	
	Jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	39	
	Jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	1	
1.2 Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>Respondent Engagement</i>)	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	97,48	2.574,80
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha	Persen	95,09	
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan non rumah	Persen	99,34	

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Anggaran (Juta Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	tangga non usaha			
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	85	554,12
2.1 Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (User Engagement)	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	85	554,12
	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui <i>website</i> BPS	Pengunjung	40.000	
	Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	13,0	
	Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	86	
	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	85	
3. Peningkatan penyelenggaraan/ pelaksanaan birokrasi yang akuntabel	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	68,50	13.294,77
3.1 Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS	Persentase pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu	Persen	16,87	125,68
	Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata I	Persen	78,31	13.169,09
3.2 Meningkatnya	Hasil penilaian SAKIP	Point	68,50	

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Anggaran (Juta Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	oleh Inspektorat			

Lampiran 4. Perjanjian Kinerja

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Peningkatan kualitas data statistik	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	90
1.1 Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	90
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	90
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100
	Jumlah <i>release</i> data yang tepat waktu	Aktivitas	16
	Jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	39
	Jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	1
1.2 Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>Respondent Engagement</i>)	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	97,48
	Persentase pemasukan	Persen	95,09

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha		
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	99,34
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	85
2.1 Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>User Engagement</i>)	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	85
	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui <i>website</i> BPS	Pengunjung	40.000
	Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	13,0
	Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	86
	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	85
3. Peningkatan penyelenggaraan/ pelaksanaan birokrasi yang akuntabel	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	68,50

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
3.1 Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS	Persentase pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu	Persen	16,87
	Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata I	Persen	78,31
3.2 Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	68,50

Lampiran 5: Pengukuran Capaian Kinerja 2016

Tujuan/ Sasaran	Indikator	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Peningkatan kualitas data statistik	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	Tw I	0	0	0
			Tw II	0	0	0
			Tw III	0	0	0
			Tw IV	90	99,04	110,04
1.1 eningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	Tw I	0	0	0
			Tw II	0	0	0
			Tw III	0	0	0
			Tw IV	90	99,04	110,04
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	Tw I	0	0	0
			Tw II	0	0	0
			Tw III	0	0	0
			Tw IV	90	90,53	100,59
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	Tw I	0	0	0
			Tw II	50	75	150
			Tw III	75	90	120
			Tw IV	100	100	100
	Jumlah <i>release</i> data yang tepat waktu	Aktivitas	Tw I	4	4	100
			Tw II	8	8	100
			Tw III	12	12	100
			Tw IV	16	16	100
Jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	Tw I	1	1	100	
		Tw II	3	8	266,67	
		Tw III	20	26	130	
		Tw IV	39	39	100	
Jumlah publikasi/laporan sensus yang	Publikasi	Tw I	0	0	0	
		Tw II	0	0	0	
		Tw III	0	0	0	

Tujuan/ Sasaran	Indikator	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	terbit tepat waktu		Tw IV	1	1	100
1.2 eningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>Respondent Engagement</i>)	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	Tw I	47,49	48,97	103,12
			Tw II	58,11	57,12	98,29
			Tw III	82,02	81,98	99,95
			Tw IV	91,28	96,69	105,93
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha	Persen	Tw I	19,63	18,61	94,80
			Tw II	43,25	39,10	90,40
			Tw III	64,72	67,28	103,96
			Tw IV	95,09	94,79	99,68
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	Tw I	22,08	24,29	110,01
			Tw II	44,73	38,89	86,94
			Tw III	69,27	67,25	97,08
			Tw IV	99,34	99,83	100,49
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	Tw I	0	0	0
			Tw II	0	0	0
			Tw III	0	0	0
			Tw IV	85	97,21	114,36
2.1 eningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>User</i>)	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	Tw I	0	0	0
			Tw II	0	0	0
			Tw III	0	0	0
			Tw IV	85	97,21	114,36

Tujuan/ Sasaran	Indikator	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Engagement</i>)	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui <i>website</i> BPS	Pengunjung	Tw I	10.000	17.563	175,63
			Tw II	20.000	31.539	157,69
			Tw III	30.000	45.522	151,74
			Tw IV	40.000	63.749	159,37
	Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	Tw I	0	0	0
			Tw II	0	0	0
			Tw III	0	0	0
			Tw IV	13,0	17,44	134,15
	Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	Tw I	0	0	0
			Tw II	0	0	0
			Tw III	0	0	0
			Tw IV	86	95,88	111,49
	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	Tw I	0	0	0
			Tw II	0	0	0
			Tw III	0	0	0
			Tw IV	85	96,14	113,11
3. Peningkatan penyelenggaraan/ pelaksanaan birokrasi yang akuntabel	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	Tw I	0	0	0
			Tw II	0	0	0
			Tw III	0	0	0
			Tw IV	68,50	70,91	103,52
3.1 meningkatnya	Persentase	Persen	Tw I	16,87	16,87	100

Tujuan/ Sasaran	Indikator	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
kualitas manajemen sumber daya manusia BPS	pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu		Tw II	16,87	16,87	100
			Tw III	16,87	14,61	97,56
			Tw IV	16,87	15,38	98,23
	Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata I	Persen	Tw I	78,31	78,31	100
			Tw II	78,31	78,31	100
			Tw III	78,31	76,40	97,56
			Tw IV	78,31	76,92	98,23
3.2 eningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	Tw I	0	0	0
			Tw II	0	0	0
			Tw III	0	0	0
			Tw IV	68,50	70,91	103,52

Lampiran 6. SDM BPS 2016

No.	Unit Organisasi	Jenjang Pendidikan				Total
		≤ SMA	D-III	D-IV/S-1	S-2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Ogan Komering Ulu	4	2	12	0	18
2	Ogan Komering Ilir	8	1	18	1	28
3	Muara Enim	12	3	11	3	29
4	Lahat	6	5	17	2	30
5	Musi Rawas	11	3	12	2	28
6	Musi Banyuasin	4	0	13	1	18
7	Banyuasin	12	0	14	3	29
8	OKU Selatan	3	4	11	2	20
9	OKU Timur	1	2	21	0	24
10	Ogan Ilir	7	3	14	1	25
11	Empat Lawang	2	3	10	1	16
12	Palembang	12	1	21	1	35
13	Prabumulih	3	0	15	1	19
14	Pagar Alam	5	1	8	0	14
15	Lubuk Linggau	6	1	10	1	18
16	Provinsi	16	5	50	20	91
Total		112	34	257	39	442

Lampiran 7. Kegiatan BPS 2016

No.	Kegiatan	Pelaksanaan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Listing Usaha/Perusahaan SE2016												
2	Penjaminan Kualitas SE2016												
3	Gladi Bersih Pencacahan UMK dan UMB Sensus Ekonomi 2016 (SE2016)												
4	Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Semesteran												
5	Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Tahunan												
6	Survei Sosial Ekonomi Nasional KOR dan Konsumsi Tahun 2015												
7	Survei Sosial Ekonomi Nasional Konsumsi dan MSBP 2015												
8	Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubinan												
9	Survei Hortikultura dan Indikator Pertanian												
10	Survei Perusahaan Perkebunan												
11	Survei Perusahaan Peternakan dan RPH/TPH												
12	Survei Perusahaan Perikanan, TPI/PPI/PP												
13	Survei Perusahaan Kehutanan												
14	Survei Industri Besar/Sedang Tahunan												
16	Survei Industri												

No.	Kegiatan	Pelaksanaan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	Besar/Sedang Bulanan												
17	Survei Pertambangan, Energi, Penggalian, Captive Power dan Updating Direktori												
18	Survei Konstruksi Tahunan atau Triwulanan												
19	Survei Industri Mikro dan Kecil (VIMK) Triwulanan												
20	Kompilasi Data Statistik Ekspor												
21	Survei Impor Daerah Perbatasan												
22	Survei Waktu Tunggu (Dwelling Time) di Pelabuhan												
23	Survei Triwulanan Kegiatan Usaha Terintegrasi												
24	Kompilasi Data Statistik Transportasi												
25	Survei Angkutan Penumpang dan Barang di Terminal dan Jembatan Timbang												
26	Survei Statistik Harga Produsen												
27	Harga Perdagangan Besar												
28	Indeks Kemahalan Konstruksi												
29	Survei Harga Konsumen dan Survei Volume Penjualan Eceran Beras												
30	Survei Harga Perdesaan												
31	Statistik Lembaga												

No.	Kegiatan	Pelaksanaan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	Keuangan												
32	Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah												
33	Survei Statistik Badan Usaha dan Pasar Modal												
34	Survei Penggunaan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi												
35	Survei Perusahaan Informasi dan Komunikasi												
36	Survei Bidang Jasa Pariwisata												
37	Penyusunan Nilai Tambah Lapangan Usaha Jasa Triwulanan 2010=100 (SKTNP Jasa)												
38	Penyusunan Neraca Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba												
39	Penyusunan Matriks PMTB Institusi Pemerintah dan Non Pemerintah												
40	Penyusunan Konsolidasi PDRB Pengeluaran Triwulanan dan Tahunan												
41	Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen												

Lampiran 8. Response Rate Survei

Nama Survei	Target	Realisasi	Response Rate (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Semesteran	3.200	3.200	100
Survei Sosial Ekonomi Nasional KOR dan Konsumsi Tahun 2016	9.800	9.800	100
Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan	2.450	2.450	100
Penyusunan Statistik Lingkungan Indonesia (SLHI)	17	17	100
Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubinan, sampel sub-s survei ubinan	4.916	3.888	79,09
Survei Hortikultura dan Indikator Pertanian, perusahaan hortikultura	2	0	0
Survei perusahaan perkebunan tahunan	151	110	72,85
Survei perusahaan perkebunan triwulanan	632	303	47,94
Data perusahaan peternakan	4	4	100
Data RPH/TPH	28	28	100
Data perusahaan perikanan	3	2	66,67
TPI	8	5	62,50
Survei perusahaan kehutanan	15	6	40,00
Survei Industri besar dan sedang bulanan	444	428	96,39
Survei industri besar/sedang tahunan	166	160	96,39
Survei industri mikro dan kecil (VIMK) triwulanan	2.732	2.732	100
Survei tahunan perusahaan pertambangan migas dan panas bumi	38	5	13,16
Survei tahunan perusahaan pertambangan non migas	16	11	68,75
Survei tahunan perusahaan pengilangan migas	5	2	40,00
Survei tahunan perusahaan listrik	8	7	87,50
Survei tahunan perusahaan gas	2	1	50,00

Nama Survei	Target	Realisasi	Response Rate (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Survei tahunan perusahaan air bersih	18	18	100
Survei tahunan penggalian bahan industri dan konstruksi berbadan hukum (Galian-BH)	8	7	87,50
Survei tahunan penggalian bahan industri dan konstruksi URT (Galian-URT)	37	37	100
Survei captive power	113	106	
Survei perusahaan konstruksi tahunan (SKTH)	302	261	
Survei perusahaan konstruksi triwulanan (SKTR)	360	208	
Survei usaha konstruksi perorangan (SKP)	810	810	100
Sampel sp-lahan, sp-alsintan tp, sp-benih	693	693	100
Sampel sp-padi	2.772	2.772	100
Sampel sp-palawija	2.772	2.772	100
Survei perusahaan perikanan, PPI/PP	4	2	
Data kehutanan triwulanan di kab/kota	68	51	
Data kehutanan triwulanan di propinsi	4	0	
HK 4 bulanan	1.680	1.680	100
HK 5 bulanan	480	480	100
Survei harga produsen perdesaan (HPD)	5.832	5.832	100
Harga perdesaan khusus hari raya	36	36	100
Survei pola distribusi perdagangan beberapa komoditi	75	75	100
Listring usaha/perusahaan pendataan SE2016	545.095	453.656	83,23
Pakom IKK	2.652	2.652	100
Data diagram timbang BoQ kab	170	170	100
Data diagram timbang BoQ Prop	10	10	100
HPB bulanan	2.460	2.460	100
HPB hari raya	280	280	100
Pencacahan harga mesin, perkakas, dan perumahan	500	500	100
Survei penyusunan diagram timbang	421	421	100

Nama Survei	Target	Realisasi	Response Rate (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
IHPB provinsi			
HK 1.1 mingguan	770	770	100
HK 1.2 dua mingguan	378	378	100
HK 2.1 bulanan	480	480	100
HK 2.2 bulanan	516	516	100
HK 3 bulanan	984	984	100
HK 6 bulanan	792	792	100
SVPEB-S	260	260	100
SVK	280	280	100
Sampel angkutan hari raya H ±7 harian	160	160	100
Survei harga produsen khusus hari raya	20	20	100
Survei monitoring harga produsen besar di penggilingan	120	120	100
survei harga produsen umum bulanan (HP-S)	432	408	94,44
Harga produsen sektor jasa (HP-J)	288	274	95,14
Survei harga produsen pertanian	24	24	100
Survei harga konsumen perdesaan (HKD)	2.772	2.772	100
Usaha koperasi simpan pinjam	219	213	97,26
Sampel usaha pembiayaan dan modal ventura	1	1	100
Usaha dana pensiun	5	5	100
Usaha pegadaian	12	12	100
Usaha pedagang valuta asing	1	1	100
BUMD	19	19	100
Survei monitoring valuta asing	108	108	100
VHTS	1.296	75	60,57
VHTL	349	349	100
VIOT	12	12	100
Survei restoran/rumah makan	26	20	76,92
Survei spa	43	35	81,39
Data angkutan jalan raya (AJR II/2)	15	17	100
Data angkutan jalan raya (AJR II/3)	15	17	100
Data panjang jalan (PJ II/5)	15	17	100

Nama Survei	Target	Realisasi	Response Rate (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Data panjang jalan (PJ II/6)	1	1	100
Data angkutan laut (Simoppel)	24	24	100
Data angkutan udara (Model iii/1)	24	24	100
Keuangan kabupaten/kota	17	17	100
Keuangan provinsi	1	1	100
Keuangan desa	271	271	100
Keuangan kab/kota (Apbd-2)	17	17	100
Keuangan provinsi (Apbd-1)	1	1	100
Survei khusus konsumsi rumahtangga triwulanan	1.360	1.360	100
Indeks tendesi konsumen	1.360	1.360	100
Survei khusus triwulanan neraca produksi barang	160	156	97,50
Survei khusus triwulanan neraca produksi (SKTNP) jasa	240	228	95,00
Survei khusus sektor jasa	60	60	100
Survei khusus neraca produksi	215	215	100
Implementasi SEEA	51	51	100
Survei khusus perusahaan swasta non finansial (SKPS)	75	75	100
Survei penyusunan matriks PMTB institusi pemerintah dan non pemerintah	110	110	100
Survei khusus studi penyusunan perubahan inventori (SKSPPI)	60	60	100
Survei matriks arus komoditas (SMAK)	320	320	100
Indeks tendensi konsumen	304	266	87,5
Survei khusus lembaga non profit triwulanan	680	680	100
Survei khusus struktur input pemerintah (SKSIP)	35	35	100
Survei penyusunan matrik PMTB institusi pemerintah dan non pemerintah	66	66	100
Survei kebutuhan data	190	190	100

Lampiran 9. Judul Publikasi yang Terbit Tahun 2016

No.	Judul	Periode Terbit
(1)	(2)	(3)
1	Statistik Daerah Prov. Sumatera Selatan 2016	Tahunan
2	Sumatera Selatan Dalam Angka 2016	Tahunan
3	Data Series Prov. Sumatera Selatan Tahun 2016	Tahunan
4	Indikator Pembangunan Sumsel 2016 Edisi Series Data	Tahunan
5	Master File Desa Sumsel 2016	Tahunan
6	Profil Penduduk Sumsel Hasil SUPAS 2015	Tahunan
7	Keadaan Angkatan Kerja Prov. Sumatera Selatan 2014	Tahunan
8	Situasi Ketenagakerjaan Prov. Sumatera Selatan 2015	Tahunan
9	Statistik Gender Prov. Sumatera Selatan Tahun 2015	Tahunan
10	Statistik Penduduk Lansia Prov. Sumatera Selatan Tahun 2015	Tahunan
11	Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Sumatera Selatan Tahun 2015	Tahunan
12	Statistik Kesejahteraan Rakyat Prov. Sumatera Selatan 2015	Tahunan
13	Indikator Kesejahteraan Rakyat Prov. Sumatera Selatan 2016	Tahunan
14	Saku Data dan Indikator Sosial Sumatera Selatan Tahun 2006-2015	Tahunan
15	Produksi Tanaman Bahan Makanan di Sumatera Selatan 2015	Tahunan
16	Luas Lahan Menurut Penggunaan di Sumatera Selatan 2015	Tahunan
17	Direktori Perusahaan Pertanian Sumatera Selatan 2015	Tahunan
18	Statistik Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Sumatera Selatan 2015	Tahunan
19	Direktori Perusahaan Industri Besar dan Sedang Prov. Sumatera Selatan 2015	Tahunan
20	Statistik Industri Besar dan Sedang Prov. Sumatera Selatan Tahun 2014	Tahunan

No.	Judul	Periode Terbit
(1)	(2)	(3)
21	Statistik Air Minum Prov. Sumatera Selatan Tahun 2013-2015	Tahunan
22	Direktori Perusahaan Konstruksi Prov. Sumatera Selatan Tahun 2016	Tahunan
23	Inflasi Provinsi Sumatera Selatan 2015	Tahunan
24	Statistik Perhubungan Prov. Sumatera Selatan 2015	Tahunan
25	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Sumatera Selatan 2015	Tahunan
26	Statistik Perdagangan Luar Negeri Sumatera Selatan Ekspor 2015	Tahunan
27	Statistik Perdagangan Luar Negeri Sumatera Selatan Impor 2015	Tahunan
28	Statistik Harga Produsen Sektor Pertanian Sumatera Selatan 2015	Tahunan
29	Nilai Tukar Petani dan Inflasi Pedesaan Sumatera Selatan 2015	Tahunan
30	PDRB Sumatera Selatan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2015	Tahunan
31	PDRB Menurut Pengeluaran Prov. Sumatera Selatan Tahun 2011-2015	Tahunan
32	Indeks Tendensi Konsumen Prov. Sumatera Selatan 2016	Tahunan

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1131, Palembang 30129
Telp. (0711) 351665, Fax. (0711) 353174
Website : <http://www.sumsei.bps.go.id>
Email : bps1600@bps.go.id